KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2014

BUKU SISWA

Akidah Akhlak

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

Madrasah Ibtidaiyah

Disklaimer: *Buku ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kompetensi Inti dan Komptensi Dasar Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama Republik Indonesia, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Agama.
Akidah Akhlak : Buku Siswa / Kementerian Agama Republik Indonesia. -- Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014.
vi, 150 hlm. : ilus. ; 28 cm.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Kurikulum 2013
Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas I
ISBN 978-979-8446-33-7 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-8446-34-4 (jil.1)

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Agama RI

372

Kontributor Naskah : Bahren Ahmadi, Amrin Sodikin, Miftakur Ridlo
Penelaah : Fuad Thohari
Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Adobe Caslon, 14 pt

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur *al-hamdulillah* kehadlirat Allah Swt., yang menciptakan, mengatur dan menguasai seluruh makhluk di dunia dan akhirat. Semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan ridha-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw., beserta keluarganya yang telah membimbing manusia untuk meniti jalan lurus menuju kejayaan dan kemuliaan.

Fungsi pendidikan agama Islam untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Untuk merespons beragam kebutuhan masyarakat modern, seluruh elemen dan komponen bangsa harus menyiapkan generasi masa depan yang tangguh melalui beragam ikhtiyar komprehensif. Hal ini dilakukan agar seluruh potensi generasi dapat tumbuh kembang menjadi hamba Allah yang dengan karakteristik beragama secara baik, memiliki cita rasa religiusitas, mampu memancarkan kedamaian dalam totalitas kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam diri seseorang dalam beragam dimensinya.

Sebagai ajaran yang sempurna dan fungsional, agama Islam harus diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan nyata, sehingga akan menjamin terciptanya kehidupan yang damai dan tenteram. Oleh karenanya, untuk mengoptimalkan layanan pendidikan Islam di Madrasah, ajaran Islam yang begitu sempurna dan luas perlu dikemas menjadi beberapa mata pelajaran yang secara linear akan dipelajari menurut jenjangnya.

Pengemasan ajaran Islam dalam bentuk mata pelajaran di lingkungan Madrasah dikelompokkan sebagai berikut; diajarkan mulai jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu-ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya, serta Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) meliputi; a) Al-Qur'an-Hadis b) Akidah Akhlak c) Fikih d) Sejarah Kebudayaan Islam. Pada jenjang Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan dikembangkan kajian khusus mata pelajaran yaitu: a) Tafsir-Ilmu Tafsir b) Hadis-Ilmu Hadis c) Fikih-Ushul Fikih d) Ilmu Kalam dan e) Akhlak. Untuk mendukung pendalaman kajian ilmu-ilmu keagamaan pada peminatan keagamaan, peserta didik dibekali dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab.

Sebagai panduan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah, Kementerian Agama RI telah menyiapkan model Silabus Pembelajaran PAI di Madrasah dan menerbitkan BukuPegangan Siswa dan Buku Pedoman Guru. Kehadiran buku bagi siswa ataupun guru menjadi kebutuhan pokok dalam menerapkan Kurikulum 2013 di Madrasah.

Sebagaimana kaidah Ushul Fikih, *mālā yatimmu al-wājibu illā bihī fahuwa wājibun*, (suatu kewajiban tidak menjadi sempurna tanpa adanya hal lain yang menjadi pendukungnya, maka hal lain tersebut menjadi wajib). Atau menurut kaidah Ushul Fikih lainnya, yaitu *al-amru bi asy-syai'i amrun bi wasāilihī* (perintah untuk melakukan sesuatu berarti juga perintah untuk menyediakan sarananya).

Perintah menuntut ilmu berarti juga mengandung perintah untuk menyedikan sarana pendukungnya, salah satu diantaranya Buku Ajar. Karena itu, Buku Pedoman Guru dan Buku Pegangan Siswa ini disusun dengan Pendekatan Saintifik, yang terangkum dalam proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Keberadaan Buku Ajar dalam penerapan Kurikulum 2013 di Madrasah menjadi sangat penting dan menentukan, karena dengan Buku Ajar, siswa ataupun guru dapat menggali nilai-nilai secara mandiri, mencari dan menemukan inspirasi, aspirasi, motivasi, atau bahkan dengan buku akan dapat menumbuhkan semangat berinovasi dan berkreasi yang bermanfaat bagi masa depan.

Buku yang ada di hadapan pembaca ini merupakan cetakan pertama, tentu

masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu sangat terbuka untuk terus-menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Kami berharap kepada berbagai pihak untuk memberikan saran, masukan dan kritik konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa-masa yang akan datang.

Atas perhatian, kepedulian, kontribusi, bantuan dan budi baik dari semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penerbitan buku-buku ini, kami mengucapkan terima kasih. *Jazākumullah Khairan Kasīran*.

Jakarta, 02 April 2014
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Nur Syam

Daftar Isi

Pelajaran 1
Indahnya Kalimat *Thayyibah*

Ayo, coba amati dan ceritakan gambar berikut!

A. Maha Besar Kekuatan dan Pertolongan-Mu Ya Allah

Ayo, cermatilah gambar berikut! Apa yang kalian rasakan?

Pernahkah kalian mendengar kalimat *Hauqolah*? Bagaimana lafal kalimat Hauqolah itu? Jika ingin mengetahuinya, mari ikuti penjelasannya!

Lafal kalimat Hauqolah adalah:

لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

Artinya :

"Tiada daya upaya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah."

Kalimat ini dipergunakan untuk memohon pertolongan kepada Allah. Seperti ketika kalian menginginkan menjadi anak yang hebat, anak yang rajin, hendak keluar rumah dan permohonan yang lainnya. Do'a yang harus kita lafalkan adalah:

بِسْمِ اللهِ تَوَكَّلْتُ عَلَ اللهِ لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّابِاللهِ

Artinya:

"Dengan nama Allah, aku bertawakkal kepada Allah. Tiada daya upaya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah."

Kalimat Thayyibah ini dimaksudkan agar kalian dalam mengerjakan sesuatu mendapatkan pertolongan, perlindungan dan petunjuk dari Allah Swt. serta dijauhkan dari setan.

- Ayo lafalkan kalimat Hauqolah dengan sungguh-sungguh.
- Perhatikan terlebih dahulu gurumu cara melafalkannya.
- Sebelum membaca kalimat Hauqolah cermati dulu tulisannya.

Kalimat Hauqolah	Artinya
لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ	Tiada daya upaya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah.

Bentuklah kelompok kerja, lafalkanlah dengan baik dan benar sesama teman satu kelompokmu!

- Memintalah selalu kepada Allah untuk diberikan kekuatan dan pertolongan dalam meraih cita-cita.

- Apabila kalian merasa rajin, baik, pandai serta hebat, ingatlah bahwa semua itu merupakan kekuatan dan pertolongan Allah Swt.

Hati-hati

- Kalian memang diperintahkan untuk menjadi orang yang rajin, baik, pandai serta hebat, tapi janganlah bersifat sombong. Karena sifat sombong itu miliknya setan.

B. Aku Menyerahkan Diri Kepada-Mu Ya Allah

Ayo, cermati gambar dibawah ini, Bagaimana pendapat kalian tentang anak tersebut?

Pernahkah kalian berputus asa ketika menyelesaikan tugas dari Madrasah?

Anak yang sholeh tidak boleh berputus asa dan gampang menyerah. Apabila kalian sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, maka hasilnya kita serahkan kepada Allah Swt.

Tahukah kalian Keutamaan Kalimat Hauqolah? Keutamaannya adalah:

1. Dapat menghapus dosa.
2. Termasuk amalan-amalan yang kekal lagi shalih.
3. Salah satu harta simpanan di surga.
4. Merupakan tanaman di surga.
5. Termasuk salah satu pintu surga.
6. Merupakan ucapan orang yang berserah diri kepada Allah Swt.

- Bentuklah kelompok kerja, kemudian diskusikan dengan kelompokmu soal di bawah ini! Setelah selesai sampaikan hasil diskusimu dan mintalah pendapat kelompok lain.

Permasalahan	Jawaban
Mengapa orang yang melafalkan kalimat Hauqolah termasuk orang yang berserah diri kepada Allah?	

Hikmah

- Abdullah bin Abbas Radhiyallahu 'anhu berkata : "Siapa yang berkata Bismillah sungguh ia telah mengingat Allah, siapa yang berkata *Alhamdulillah* sungguh ia telah bersyukur kepada Allah, siapa yang berkata *La ilaha illallah* maka ia telah mentauhidkan Allah, dan siapa yang berkata *La haula walaa quwwata illa billah* maka sungguh ia telah berserah diri sepenuhnya, dan kalimat itu akan menjadi harta simpanan baginya di surga."

- Selalu optimis, belajarlah yang rajin dan serahkan hasil semuanya kepada Allah.

Hati-hati

- Jangan pernah takut untuk melakukan yang benar dan jangan pernah putus asa.

Rangkuman

1. Lafal kalimat *Hauqolah* adalah

   لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْم

2 Kalimat *Hauqolah* mengandung arti tiada daya upaya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah Swt.

3. Jika hendak meminta pertolongan kepada Allah Swt. lafalkanlah kalimat *Hauqolah*.
4. Sesudah berusaha dengan sungguh-sungguh, serahkan hasil akhirnya kepada Allah.
5. Keutamaan Kalimat *Hauqolah* adalah:
   a. Dapat menghapuskan dosa.
   b. Termasuk amalan-amalan yang kekal lagi shalih.
   c. Salah satu harta simpanan di surga.
   d. Merupakan tanaman di surga.
   e. Termasuk salah satu pintu surga.
   f. Merupakan ucapan orang yang berserah diri kepada Allah.

Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Kita dianjurkan untuk selalu melafalkan kalimat Thoyyibah Hauqolah. Tuliskan lafal kalimat Hauqolah dengan benar!
2. Kalimat Hauqolah mengandung makna meminta pertolongan kepada Allah. Tuliskan secara lengkap arti kalimat Hauqolah!
3. Setelah mengerjakan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh, apa yang harus kita lakukan?
4. Jika kalian hendak bepergian keluar rumah, do'a apa yang harus dilafalkan!
5. Kalimat Thoyyibah Hauqolah mengandung beberapa keutamaan. Sebutkan 6 keutamaannya!

Kalimat *Haoqolah*	Yang Harus Dikerjakan
لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْم	Tulis kembali lafal kalimat *Hauqolah* dengan baik atau seperti kaligrafi di selembar kertas, warnailah dan pajangkan di kelasmu!

Pelajaran 2
Indahnya Al-Asmaa Al-Husna

Ayo, cermati gambar di bawah ini! Siapakah sang pencipta-Nya?

Pemandangan alam semesta dapat mengenalkan kalian kepada Allah Swt. sebagai pencipta-Nya. Allah Swt. mempunyai nama-nama yang baik atau di kenal dengan Al-Asmaa Al-Husna. Dengan mengenal Allah Swt. melalui sifat-sifat-Nya, kita dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Kali ini kalian akan mempelajari lima diantaranya, yaitu Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Hadii, Al-Adlu, dan Al-Hakam.

A. Aku Senang Mengagungkan Allah Swt. melalui sifat-sifatnya dalam Al-Asmaa Al-Husna

1. Al-Mu’min

   Ayo, cermati dan tirukan pelafalan Al-Asmaa Al-Husna di bawah secara berulang sampai lancar.
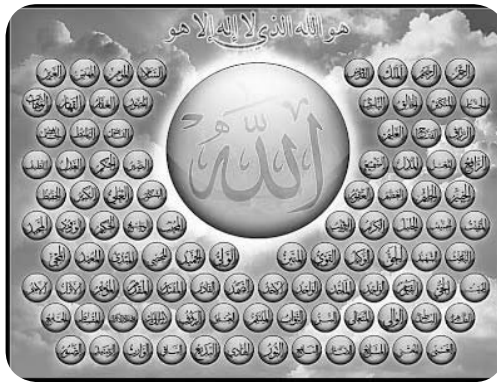
   Apa arti Al-Mu’min? Bagaimanakah Sifat Allah Swt. yang berkaitan dengan Al-Mu’min? Jika ingin mengetahuinya, ikutilah penjelasn berikut ini!

   Al-Mu’min berarti Yang Maha Menjaga Keamanan. Allah Swt. adalah Zat pemberi keamanan. Dia pelindung bagi orang-orang yang meminta perlindungan kepada-Nya. Dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyar ayat 23 Allah Swt. berfirman:

   هُوَ اللهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ (٣٢)

   Artinya:

   “Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, yang Maha Suci, yang Maha Sejahtera, yang Mengaruniakan Keamanan, yang Maha Memelihara, yang Maha perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala Keagungan, Maha suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.”

Orang yang beriman tidak dibenarkan memohon perlindungan kepada selain Allah Swt. Dengan sifat Al-Mu'min ini Allah Swt. adalah pemberi rasa aman dan ketenangan dalam hati manusia. Allah Swt. menegaskan hal ini dalam firman-Nya surah Al-Fath ayat 4:

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ
وَلِلَّهِ جُنُودُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا (٤)

Artinya :

"Dia-lah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah disamping keimanan mereka (yang telah ada). dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."

2. Al-Azhiim

Ayo, cermati dan tirukan pelafalan Al-Asmaa Al-Husna di bawah secara berulang sampai lancar.
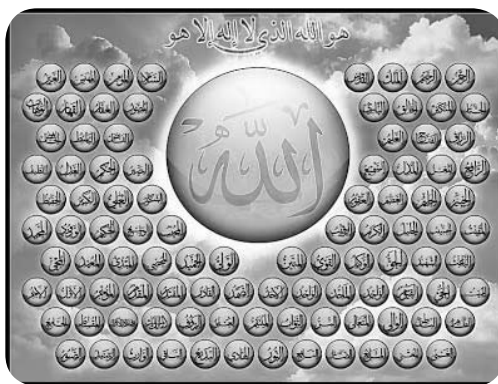
Apa arti Al-Azhiim? Bagaimanakah Sifat Allah Swt. yang berkaitan dengan Al-Azhiim? Jika ingin mengetahuinya, ikutilah ceritanya!

Al-Azhiim berarti Yang Maha Agung. Tahukah kalian bahwa alam semesta ini diciptakan oleh Allah Swt. Zat yang Maha Agung. Tidak

ada satu pun yang menyamai-Nya dan tidak ada kebesaran apapun yang menandinginya. Allah Swt. tidak dapat dibandingkan dengan makhluk ciptaan-Nya. Tidak ada satu zat pun yang memiliki keagungan tertinggi selain Allah Swt. Dalam surah Al-Waqi'ah ayat 74 Allah Swt. berfirman:

فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ (٤٧)

Artinya:

"Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Rabbmu yang Maha Besar."

Surah Al-Baqarah ayat 255 menggambarkan sifat Maha Agung Allah Swt.

اللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ (٥٥٢)

Artinya:

"Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi[161] Allah meliputi langit dan bumi,

dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar."

3. Al-Haadii

   Ayo, cermati dan tirukan pelafalan Al-Asmaa Al-Husna di bawah secara berulang sampai lancar.
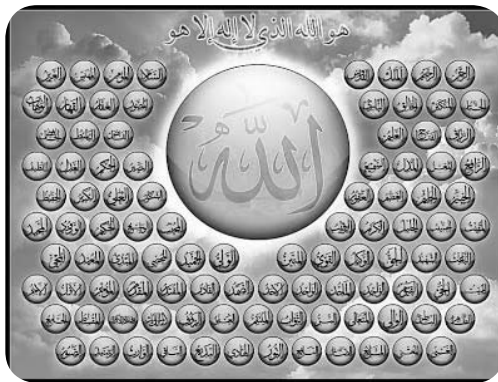
Apa arti Al-Haadii? Bagaimanakah Sifat Allah Swt. yang berkaitan dengan Al-Haadii? Jika ingin mengetahuinya, ikutilah ceritanya!

Al-Haadii berarti Yang Maha Pemberi Petunjuk. Allah Swt. adalah Zat yang menciptakan petunjuk. Allah Swt. menuntun hamba-hamba-Nya ke jalan yang lurus, membimbing mereka kepada kebaikan dan amalan yang bisa mendekatkan diri kepada-Nya.

Dengan hidayah manusia tidak akan tersesat selamanya. Manusia menjadi orang beriman dan mau mengamalkan ajaran Islam. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Hajj ayat 54:

وَلِيَعْلَمَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَيُؤْمِنُوا بِهِ فَتُخْبِتَ لَهُ قُلُوبُهُمْ وَإِنَّ اللَّهَ لَهَادِ الَّذِينَ آمَنُوا إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (٤٥)

Artinya:

"Dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya

Al-Qur'an itulah yang hak dari Tuhanmu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepada-Nya dan sesungguhnya Allah adalah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus."

Hidayah Allah Swt. dibedakan menjadi 2 macam:

1. Hidayah yang diberikan kepada para nabi dan rasul agar mereka mengenalkan ajaran Allah Swt. kepada umatnya.
2. Hidayah yang hanya bisa langsung diberikan oleh Allah Swt.

4. Al-Adlu

Cermati dan tirukan pelafalan Al-Asmaa Al-Husna di bawah secara berulang sampai lancar.
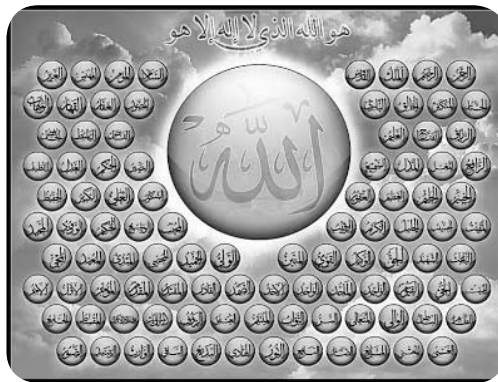
Apa arti Al-Adlu? Bagaimanakah Sifat Allah Swt. yang berkaitan dengan Al-Adlu? Jika ingin mengetahuinya, ikutilah penjelasannya!

Al-Adlu berarti Yang Maha Adil. Allah Swt. adalah Zat Yang Maha Adil. Diantara bentuk keadilan Allah Swt. adalah menciptakan manusia dengan sempurna dan seimbang. Perhatikan firman Allah Swt. dalam surah Al-Infithor ayat 7:

الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّاكَ فَعَدَلَكَ (٧)

Artinya:

"Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang."

Keadilan Allah Swt. juga dapat kita cermati dari ciptaan-Nya yang berpasang-pasangan, seperti:

1. Laki-laki dengan perempuan.
2. Hitam dengan putih.
3. Besar dengan kecil.
4. Tinggi dengan pendek.

Allah Swt. tidak pernah mendzalimi makhluk-Nya. Dia akan senantiasa mencurahkan kasih sayang-Nya kepada makhluk-makhluk-Nya. Allah akan membalas kebaikan dan keburukan seseorang sesuai dengan apa yang diperbuat ketika hidup di dunia. Barang siapa berbuat kebaikan walau sebesar atom ia akan menerima balasannya dan barang siapa yang berbuat keburukan walau sebesar atom dia juga akan mendapat balasannya.

5. Al-Hakam

Ayo, cermati dan tirukan pelafalan Al-Asmaa Al-Husna di bawah secara berulang sampai lancar.
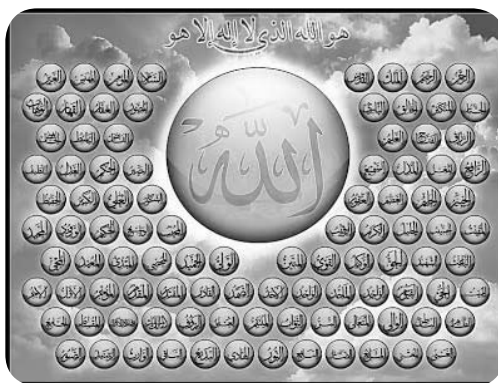
Apa arti Al-Hakam? Bagaimanakah Sifat Allah Swt. yang berkaitan

dengan Al-Hakam? Jika ingin mengetahuinya, ikutilah penjelasannya!

Al-Hakam berarti Yang Maha Bijaksana. Allah Swt. telah menetapkan segala sesuatunya dengan teliti, tidak ada kesalahan dalam pengaturan dan ketentuan-Nya. Hal ini ditegaskan-Nya dalam Al-Qur'an surah As-Sajadah ayat 7:

الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ وَبَدَأَ خَلْقَ الْإِنْسَانِ مِنْ طِينٍ (٧)

Artinya:

“Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan yang memulai penciptaan manusia dari tanah.”

Semua hukum di alam semesta Allah-lah yang menetapkan. Dia-lah yang memutuskan kebenaran dari kebatilan, yang menetapkan siapa yang taat dan durhaka, serta yang memberi balasan setimpal bagi setiap usaha, yang kesemuanya berdasarkan ketetapan yang ditetapkan.

Anak-anak, demikianlah penjelasan tentang Al-Asmaa Al-Husna yang meliputi sifat-sifat Allah Al-Mu’min, Al-Azhiim, Al-Haadii, Al-Adlu dan Al-Hakam. Diharapkan setelah kalian mengenal Allah Swt. melalui sifat-sifat-Nya dalam Al-Asmaa Al-Husna, kalian dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

- Ayo lafalkan kalimat Al-Asmaa Al-Husna dengan sungguh-sungguh. Perhatikan terlebih dahulu gurumu cara melafalkannya. Sebelum membaca kalimat Al-Asmaa Al-Husna cermati dulu tulisannya.

Kalimat *Al-asmaa al-husna*	Artinya
اَلْمُؤْمِنُ	Yang Maha Menjaga Keamanan
اَلْعَظِيْمُ	Yang Maha Agung
اَلْهَادِى	Yang Maha Pemberi Petunjuk
اَلْعَدْلُ	Yang Maha Adil
اَلْحَكَمُ	Yang Maha Bijaksana

- Bentuklah kelompok kerja, lafalkanlah dengan baik dan benar sesama teman satu kelompokmu dan buktikan bahwa Allah Swt. mempunyai nama-nama tersebut.

- Allah Swt. mempunyai nama-nama yang baik atau di kenal dengan Al-Asmaa Al-Husna. Dengan mengenal Allah Swt. melalui sifat-sifat-Nya, kita dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

- Kita wajib menyakini bahwa Allah Swt. memiliki sifat Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Haadii, Al-Adlu dan Al-Hakam.

Hati-hati

- Kita tidak boleh memohon rasa aman, keagungan, petunjuk, keadilan dan memohon kebijaksanaan kepada selain Allah Swt.

B. Aku Senang Mengamalkan Al-Asmaa Al-Husna Dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Al-Mu'min

Ayo, cermati dan ceritakan gambar berikut!

Masih ingatkah kalian arti Al-Mu'min? Hal-hal apa sajakah yang harus kita lakukan apabila mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari? Ayo kita ikuti ceritanya!

Anak sholeh adalah anak yang selalu memberikan rasa aman kepada teman dan lingkungannya. Sesama teman Madrasah kita harus memberikan rasa aman. Demikian juga dengan lingkungan di sekitarnya. Jika setiap anak mampu memberikan rasa aman terhadap lingkungannya, maka keharmonisan hidup bersama akan mudah diraih. Hal-hal yang bisa kalian lakukan dalam mengamalkan sifat Al-Mukmin adalah:

1. Bersikap yang ramah dan sopan santun kepada sesama.
2. Menciptakan lingkungan keluarga, tetangga, dan masyarakat yang kondusif.
3. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
4. Mengembangkan pemikiran yang baik dan positif bagi sesama.
5. Menjadi pribadi yang bisa dipercaya dan menjauhi sifat khianat.

2. Al-Azhiim

Ayo, cermati dan ceritakan gambar berikut!
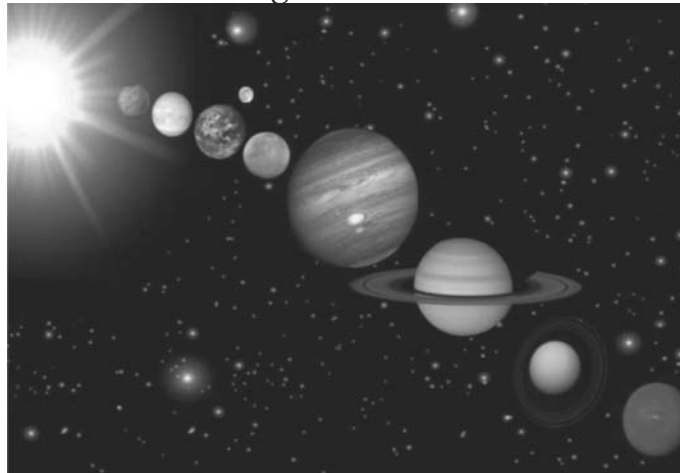
Masih ingatkah kalian arti Al-Azhiim? Hal-hal apa sajakah yang harus kita lakukan apabila mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari? Ayo kita ikuti ceritanya!

Pernahkah kalian mendapatkan gelar kejuaraan dalam sebuah perlombaan? Senang bukan? Tentu kalian merasa bahagia. Kita mendapatkan suatu kebahagiaan merupakan pemberian Allah Swt. yang Maha Agung. Kalian harus meraih kebahagian di dunia dan di akhirat. Untuk menjadi pribadi yang mulia kalian harus melaksanakan segala perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya. Menjadi anak yang berpribadi mulia juga merupakan hal yang harus kalian raih. Hal-hal yang bisa kalian lakukan dalam mengamalkan sifat Al-Azhiim

adalah:

1. Mengagungkan kebesaran Allah.
2. Menjauhkan segala sikap dan perilaku yang rendah dan menghinakan diri seperti: Senantiasa mengharap belas kasihan orang lain, mencuri, korupsi, menggibah, mengumbar nafsu sahwat dan perut.
3. Memuliakan orang tua, tetangga, guru, mengasihi saudara, menyayangi sesama, membantu orang lain yang kesulitan hidup, menasehati sesama dalam kebaikan.
4. Menjunjung tinggi ilmu dengan cara menjadi pribadi yang mengamalkan dalam kebaikan serta memiliki keahlian dalam suatu bidang.
5. Mengagungkan nilai-nilai mulia sebagai inspirasi, motivasi dan karakter diri.
6. Menjadikan keridhaan Allah sebagai tujuan yang paling mulia dan luhur.

3. Al-Haadii

Ayo, cermati dan ceritakan gambar berikut!

Masih ingatkah kalian arti Al-Haadii? Hal-hal apa sajakah yang harus kita lakukan apabila mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari? Ayo kita ikuti ceritanya!

Pernahkah kalian menghadapi kesulitan dalam belajar? Kalau pernah bagaimana penyelesaiannya? Persoalan yang kita hadapi mestinya kita selesaikan dengan sebaik-baiknya. Kalian harus selalu mengharap petunjuk Allah Swt. Hal-hal yang bisa kalian lakukan dalam mengamalkan sifat Al-Haadii adalah:

1. Memperbanyak amal ibadah dan menyibukkan diri untuk selalu mengingat-Nya.
2. Saling menasehati dan menyeru kepada kebaikan serta menetapkan dalam kesabaran.
3. Tidak berhenti berdo'a dalam mengharap petunjuknya dan mengikuti petunjuk yang mengarah keberhasilan hidup.

4. Al-Adlu

Ayo, cermati dan ceritakan gambar berikut!

Masih ingatkah kalian arti Al-Adlu? Hal-hal apa sajakah yang harus kita lakukan apabila mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari? Ayo kita ikuti penjelasannya!

Pernahkah kalian menjadi ketua regu dalam Pramuka? Ketika ada tugas yang harus dikerjakan kalian harus membaginya dengan adil. Kalian harus bersikap bijaksana dalam membagikan tugas tersebut.

Hal-hal yang bisa kalian lakukan dalam mengamalkan sifat Al-Adlu adalah:

Mengakui keseimbangan dan keadilan Allah dimuka bumi dan alam raya. Dengan menempatkan segala sesuatu pada tempatnya, semuanya berjalan teratur sesuai sunnatullah.

Berlaku adil pada diri sendiri dengan meredam nafsu syahwat dan mengikuti agama dan akal. Bukan malah sebaliknya.

Membantu orang yang mencari keadilan dan berlaku adil kepada semua pihak. Termasuk berlaku adil (kepada diri sendiri) dalam memanfaatkan waktu yg tersedia demi meraih kemajuan dalam belajar.

5. Al-Hakam

Ayo, cermati dan ceritakan gambar berikut!

Masih ingatkah kalian arti Al-Hakam? Hal-hal apa sajakah yang harus kita lakukan apabila mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari? Ayo kita ikuti ceritanya!

Pernahkah kalian mendapat musibah. Bagaimana sikap kita apabila mendapatkan musibah? Musibah yang kalian hadapi harus diambil hikmahnya. Di balik setiap kejadian yang kita alami pasti ada hikmahnya. Hal-hal yang bisa kalian lakukan dalam mengamalkan sifat Al-Hakam adalah:

1. Menjadikan niat karena Allah sebagai motivasi dalam melakukan setiap kebaikan.
2. Mengutamakan perbuatan baik, menjauhi perbuatan buruk.
3. Menjadikan musibah atau penderitaan hidup sebagai ujian untuk menjadi lebih baik dan semakin dekat kepada-Nya.
4. Lebih banyak beribadah dari pada berleha-leha.
5. Lebih banyak bekerja dari pada bercanda dan bicara.

6. Senantiasa mensyukuri atas segala nikmat yang diberikan-Nya.
7. Lebih takut kepada Allah daripada takut kepada manusia dan makhluk lainnya.

- Ayo diskusikan dengan temanmu! Buatlah contoh hal-hal yang kalian lakukan bila mengamalkan Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Haadii, Al-Adlu dan Al-Hakam.

- Allah Swt. akan membalas kebaikan dan keburukan seseorang sesuai dengan amal perbutannya dan Allah Swt. telah mengatur umat manusia dan menetapkan hukum sesuai dengan kebutuhan manusia.

- Kita hanya memohon perlindungan dan rasa aman kepada Allah Swt.

- Kita tidak boleh memohon perlindungan, petunjuk dan rasa aman kepada batu, pohon dan benda lainnya.

Rangkuman

1. *Asmaul Husna* adalah nama-nama yang agung dan indah sesuai dengan sifat-sifat Allah Swt.
2. *Al-Mu'min* berarti Maha Pemberi Aman. Allah Swt. memberikan keamanan kepada setiap makhluk-Nya.
3. *Al-Azhiim* berarti Maha Agung. Keagungan Allah Swt. dibuktikan dengan ciptaan-Nya yang sangat menakjubkan.
4. *Al-Haadii* berarti Maha Pemberi Petunjuk. Allah Swt. memberi petunjuk manusia yang memohon kepada-Nya.
5. *Al-Adlu* berarti Maha Adil. Allah Swt. bersifat Maha Adil kepada semua hamba-Nya.
6. *Al-Hakam* berarti Maha Bijaksana. Allah Swt. Maha Bijaksana terhadap semua makhluk-Nya.

Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Tuliskan empat kalimat Al-Asmaa Al-Husna beserta artinya!
2. Sebutkan empat hal yang dapat dilakukan dalam mengamalkan Al-Azhiim!
3. Sebutkan dua hal yang dapat dilakukan dalam mengamalkan Al-Haadii!
4. Sebutkan dua hal yang dapat dilakukan dalam mengamalkan Al-Adlu!
5. Sebutkan enam hal yang dapat dilakukan dalam mengamalkan Al-Hakam!

Kalimat *Al-Asmaa Al-Husna*	Yang Harus Dikerjakan
اَلْمُؤْمِنُ	Tulis kembali lafal kalimat *Al-Asmaa Al-Husna* dengan baik, warnailah dan pajangkan di kelasmu!
اَلْعَظِيْمُ	Tulis kembali lafal kalimat *Al-Asmaa Al-Husna* dengan baik, warnailah dan pajangkan di kelasmu!

اَلْهَادِى	Tulis kembali lafal kalimat *Al-Asmaa Al-Husna* dengan baik, warnailah dan pajangkan di kelasmu!
اَلْعَدْلُ	Tulis kembali lafal kalimat *Al-Asmaa Al-Husna* dengan baik, warnailah dan pajangkan di kelasmu!
اَلْحَكَمُ	Tulis kembali lafal kalimat *Al-Asmaa Al-Husna* dengan baik, warnailah dan pajangkan di kelasmu!

Pelajaran 3
Aku Beriman
Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

A. Aku Mengimani Kitab-kitab Allah Swt. dan Nabi Yang Menerimanya

Ayo, cermati gambar di bawah ini!

Kitab apakah ini? Diturunkan kepada siapakah kitab tersebut? Berbahasa apakah kitab ini? Apa sebutan peristiwa turunnya Kitab Suci ini? Masih ingatkah kalian Rukun Iman yang ketiga?

Beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt. merupakan rukun Iman yang ketiga. Yang dimaksud dengan Kitab-kitab Allah adalah Kitab-kitab yang

diturunkan oleh Allah Swt. kepada rasul-rasul-Nya sebagai rahmat dan hidayah bagi seluruh umat manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 136:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا (٦٣١)

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada Kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta Kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya."

Kita wajib meyakini keberadaan Kitab-kitab Allah Swt. Diantara Kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para rasul-Nya adalah Taurat, Zabur, Injil dan Al-Qur'an. Ayo untuk lebih jelasnya kita cermati Kitab-kitab Allah berikut ini!

1. Kitab Taurat

   Taurat berbahasa Ibrani yang artinya syariah atau perintah. Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa AS. Isi kitab Taurat adalah keyakinan untuk menyembah Allah Swt. serta larangan menyembah berhala. Di dalam Kitab Taurat ini juga menerangkan tentang kedatangan Nabi Muhammad Saw. sebagai rasul terakhir. Dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 53 Allah Swt. berfirman:

   وَإِذْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ (٣٥)

Artinya:

“Dan (ingatlah), ketika Kami berikan kepada Musa Al kitab (Taurat) dan keterangan yang membedakan antara yang benar dan yang salah, agar kamu mendapat petunjuk.”

2. Kitab Zabur

Zabur artinya tulisan. Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud AS. Kitab Zabur berbahasa Qibti berisi tentang beberapa zikir, pengajaran, dan hikmah. Kitab Zabur merupakan petunjuk atau wahyu dari Allah dan berlaku pada umat Bani Israil. Allah Swt. berfirman dalam surah An-Nisa ayat 163 :

إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَى نُوحٍ وَالنَّبِيِّينَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَوْحَيْنَا إِلَى إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَعِيسَى وَأَيُّوبَ وَيُونُسَ وَهَارُونَ وَسُلَيْمَانَ وَآتَيْنَا دَاوُودَ زَبُورًا (٣٦١)

Artinya:

“Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan Nabi-nabi yang kemudiannya, dan Kami telah memberikan wahyu (pula) kepada Ibrahim, Isma'il, Ishak, Ya'qub dan anak cucunya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman, dan Kami berikan Zabur kepada Daud.”

3. Kitab Injil

Kitab Injil diberikan kepada Nabi Isa AS. Kitab Injil berbahasa Yunani yang dalam bahasa Arabnya berarti Albisyarah atau kabar gembira. Kitab Injil diturunkan sebagai pedoman hidup yang berisi tentang keterangan dan ajaran-ajaran yang membenarkan atau memperkuat ajaran yang

terdapat dalam Kitab-kitab sebelumnya, yaitu Taurat dan Zabur. Kitab Injil merupakan pedoman bagi kaum Nasrani. Firman Allah Swt. dalam surah Ali Imran ayat 3 :

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنْزَلَ التَّوْرَاةَ وَالْإِنْجِيلَ (٣)

Artinya:
“Dia menurunkan Al kitab (Al-Qur'an) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil.”

4. Kitab Suci Al-Qur'an

Al-Qur'an artinya bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang berbahasa Arab. Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun, 2 bulan dan 22 hari. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 2:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ (٢)

Artinya:
“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.”

Kitab Al-Qur'an berisi tentang aqidah dan keimanan, penciptaan alam dan manusia, kisah-kisah, hubungan antara manusia dengan Allah Swt. dan petunjuk untuk berkeluarga, bermasyarakat dan bernegara.

Al-Qur'an juga mempunyai nama-nama lain diantaranya:

1. Al-Fur’qan.
2. At-Tanzil.
3. Adz-Dzikru.
4. Al-Kitab.
5. Al-Qur'an.

Ayo cermati lagi bacaan di atas, kemudian isilah tabel di bawah ini!

No	Kitab Allah	Nabi yang Menerimanya	Diturunkan untuk kaum	Isi Kandungan
1				
2				
3				
4				

- Dan Kami telah turunkan kepadamu Al-Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, Yaitu Kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap Kitab-kitab yang lain itu; Maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. untuk tiap-tiap umat diantara kamu,

Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu.
(Al-Qur'an Surah Al-Maidah: 48)

- Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.
(Al-Qur'an Surah An-Nisa: 136)

Hati-hati

- Setelah Al-Qur'an diturunkan, Kitab-kitab Allah terdahulu tidak berlaku lagi. Kitab terdahulu diturunkan untuk umat tertentu pada masa nabi dan rasul tersebut diutus.

B. Aku Meyakini Kitab-kitab Allah Swt.

Ayo kita nyanyikan lagu berikut ini!

KITAB-KITAB ALLAH (Lagu balon ku) Syair : Syaukah, S.Pd.I	
Kitab Allah yang empat Pertama Kitab Taurat Kedua Kitab Zabur Ketiga Kitab Injil	
	Keempat Kitab Al-Qur'an Heyyy... Itulah kitab kita Yang wajib kita amalkan Sampai di akhir zaman
Taurat diturunkan Kepada Nabi Musa Zabur diturunkan kepada Nabi Daud	
	Injil diturunkan Heyyy… Kepada Nabi Isa Al-Qur'an diturunkan Tuk Nabi akhir zaman

Apa kewajiban manusia terhadap Kitab-kitab Allah Swt.? Apa yang harus kita lakukan terhadap kitab suci Al-Qur'an? Bagaimana pula dengan

Kitab-kitab yang lainnya?

Meyakini Kitab-kitab Allah Swt. berarti mempercayai bahwa Allah Swt. menurunkan ajaran-ajaran-Nya dalam sebuah kitab kepada para nabi dan rasul untuk dijadikan petunjuk bagi umat manusia. Kewajiban manusia terhadap Kitab-kitab Allah Swt. diantaranya adalah:

Beriman bahwa kitab Taurat, Zabur, Injil dan Al-Qur'an benar-benar diturunkan oleh Allah Swt.

Membenarkan seluruh berita-berita yang terdapat didalam Al-Qur'an dan Kitab-kitab yang lainnya yang masih asli.

Mengerjakan seluruh ajaran yang terdapat didalam Al-Qur'an.

Kitab yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul, menjadi petunjuk bagi umatnya masing-masing. Namun, setelah datangnya Al-Qur'an maka semua umat manusia harus mengikuti Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan penyempurna syariat dan ajaran umat-umat sebelumnya.

Hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt., diantaranya:

Menyadari bahwa Allah Swt. sangat sayang kepada kita sehingga harus banyak bersyukur.

Selalu melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-larangan-Nya, karena kita tahu hukum-hukum yang ditetapkan Allah Swt.

Meyakinkan kita bahwa Islam adalah agama untuk seluruh umat manusia.

Mengetahui kebesaran dan keagungan Allah Swt. melalui Kitab-kitab yang diturunkan-Nya.

- Diskusikanlah Hal-hal berikut ini!
  1. Mengapa kita wajib meyakini Kitab-kitab Allah?
  2. Apa tujuan Allah Swt. menurunkan Kitab-kitab kepada para nabi dan rasul?

- “Barang siapa yang membaca satu huruf Al-Qur'an maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan dibalas sepuluh kebaikan, aku tidak mengatakan alif lam mim satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, mim satu huruf.” (H.R. Tirmidzi)

- Allah Swt. akan mengangkat derajat orang yang beriman, berilmu dan beramal sholeh.

- Kita boleh membenarkan semua kitab itu diturunkan Allah Swt. tetapi yang kita jadikan pedoman hidup adalah Al-Qur'an.

Rangkuman

1. Kitab-kitab Allah yang wajib kita imani ada 4 yaitu :
   a. Taurat diturunkan kepada Nabi Musa AS.
   b. Zabur, diturunkan kepada Nabi Daud AS.
   c. Injil, diturunkaan kepada Nabi Isa AS.
   d. Al-Qur'an, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.
2. Cara mengimani Kitab-kitab Allah, adalah sebagai berikut :
   a. Mempercayai adanya empat Kitab-kitab Allah Swt.
   b. Mempercayai bahwa seluruh kitab tersebut datangnya dari Allah Swt.
   c. Membenarkan berita-berita tentang Kitab-kitab terdahulu dalam Al-Qur'an.
   d. Mengamalkan hukum-hukum dari Al-Qu'ran.
3. Al-Qur'an dan Kitab-kitab Allah Swt. lainnya sama-sama mengajarkan tentang ke-Esaan Allah Swt.

Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. adalah pengamalan rukun iman ke ....
2. Kitab injil diturunkan Allah Swt. kepada ....
3. Nabi Musa AS menerima kitab ....
4. Kitab zabur diturunkan Allah Swt. kepada ....
5. Nabi yang menerima kitab Al-Qur'an adalah ....
6. Al-Qur'an berfungsi sebagai .... dan ....
7. Kitab-kitab Allah Swt. sama-sama berisi ajaran ....
8. Membaca, menghafal dan mempelajari Al-Qur'an adalah salah satu cara kita ....
9. Ajaran Al-Qur'an berlaku sampai ....
10. Kitab-kitab Allah Swt. selain Al-Qur'an berlaku untuk ... pada zamannya.

- Tahukah kalian bahwa nabi dan rasul menerima wahyu dari Allah melalui perantara? Carilah informasi tersebut kepada guru atau orang tua kalian bagaimana para nabi dan rasul itu menerima wahyu?

Pelajaran 4
Indahnya Berprilaku Terpuji (1)

Ayo cermati gambar dibawah ini!

Bagaimana perasaanmu ketika sedang berkumpul dengan keluarga? Siapakah yang telah membesarkan kita? Berapa besar kasih sayang orang tua kepada kita? Bagaimana cara membalas kasih sayangnya?

A. Aku Selalu Hormat dan Patuh Kepada Orang Tuaku.

Ayo cermati dan ceritakan gambar di bawah ini!

Bagaimana perasaanmu ketika masih bayi digendong oleh Ibu? Bagaimana perasaanmu ketika bermain diawasi oleh orang tua? Tentu merasa senang bukan? Untuk itu kita harus hormat dan patuh kepada orang tua.

Hormat artinya menghargai, mengagungkan atau sopan santun. Sedangkan patuh artinya menuruti atau mentaati. Jadi yang dimaksud dengan hormat dan patuh adalah menunjukkan sikap hormat dan mematuhi segala perintahnya. Menghormati orang tua dalam Islam disebut birrul walidain.

Manusia yang paling berjasa terhadap kita adalah kedua orang tua. Ibu yang mengandung, mengasuh, merawat dan menyayangi semasa kita kecil. Demikian juga ayah yang membanting tulang untuk memenuhi segenap kebutuhan dan mendidiknya hingga dewasa. Banyaknya jasa orang tua itulah maka Islam menempatkan sikap hormat dan patuh kepada orang tua sebagai kedudukan kedua setelah Allah Swt.

Dalam Al-Qur'an surah Al-Isra ayat 23-24 Allah Swt. berfirman:

وَقَضٰى رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا (٣٢) وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا (٤٢)

Artinya:

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka janganlah sekali-kali kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia (23), dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil (24)".

Akhlak terpuji yang harus kita lakukan terhadap orang tua adalah:

1. Mengikuti segala nasihat yang baik dan berusaha menyenangkannya.
2. Mendoakan kedua orang tua dan selalu memohonkan ampunan kepada Allah Swt.
3. Berkata kepada keduanya dengan perkataan yang lemah lembut.
4. Mengucapkan kata-kata yang mengangkat kemuliaan orang tua.
5. Membantu orang tua dalam segala hal.

Hal-hal yang harus dihindari dalam bersikap dengan orang tua:

1. Berkata “ah” atau “cis” dan tidak memenuhi panggilan orang tua.

2. Membentak atau menghardik orang tua.
3. Bermuka masam dan cemberut dihadapan orang tua.
4. Menyebut kejelakan orang tua.
5. Malu mengakui kedua orang tuanya.
6. Menyuruh atau membuat orang tua susah.

- Ayo ceritakan! Bagaimana sikap hormat dan patuh kepada orang tua?

رِضَى اللهِ فِي رِضَى الْوَالِدَيْنِ وَسُخْطُ اللهِ فِي سُخْطِ الْوَالِدَيْنِ (امام بيهقي)

Artinya :
" Ridho Allah berada pada ridho orang tua dan kemarahan Allah berada pada kemarahan orang tua".

- Amal perbuatan yang paling disukai Allah adalah salat pada waktunya, berbakti kepada kedua orang tua dan berjihad di jalan Allah.

Hati-hati

- Dosa yang paling besar dihadapan Allah Swt. adalah menyekutukan Allah dan menyakiti kedua orang tua.

B. Aku Selalu Menghormati dan Mematuhi Kepada Guruku.

Amatilah dan ceritakan gambar di bawah ini!

Siapakah yang mengajari kita membaca dan menulis? Ilmu apa saja yang kalian dapatkan di Madrasah? Siapa yang memberikan pelajaran di Madrasah? Sayangkah kalian kepada bapak ibu guru di Madrasah?

Dalam Islam menuntut ilmu sangatlah dianjurkan. Dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11 Allah Swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-

lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Guru telah berjasa mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada kita, karena itu kita juga wajib bersikap hormat dan patuh kepadanya.

Sikap hormat dan patuh kepada guru yang bisa kalian laksanakan antara lain:

Ucapkan salam terlebih dahulu kepada guru, ketika bertemu mereka.

1. Memuliakan, tidak menghina atau mencaci guru.
2. Mendatangi tempat belajar dengan ikhlas dan penuh semangat.
3. Ketika belajar hendaklah berpakaian rapi dan sopan.
4. Taat dan patuh melakukan perintah guru.
5. Memperhatikan guru yang sedang menerangkan pelajaran.
6. Tunjukkan sifat merendahkan diri kepadanya, selalu hormat dan sopan.

- Ayo ceritakan bagaimana sikap hormat dan patuh kepada guru?

- Muliakanlah orang-orang yang telah memberikan pelajaran kepadamu (H.R. Abu Hasan Mawardi)

- Seorang murid hendaklah memberikan sepenuh perhatian kepada gurunya, mendiamkan diri sewaktu guru sedang menyampaikan pelajaran dan menunjukkan minat terhadap apa yang disampaikan guru.
  (Imam Al-Ghazali)

- Tidak menghina atau mencaci guru dan tidak mengobrol atau sibuk sendiri saat guru sedang menJelaskan pelajaran.

Rangkuman

1. Allah Swt. mewajibkan hamba-Nya untuk menghormati kedua orang tua dan guru.
2. Sikap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru contohnya:
   a. Mendengarkan nasehatnya.
   b. Berbicara yang sopan.
   c. Mengerjakan tugas dengan baik.
3. Manfaat bersikap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru adalah:
   a. Disayang Allah.
   b. Mendapat pahala.
   c. Menjadi anak yang shaleh.
   d. Disayang orang lain.
   e. Mudah meraih cita-cita.

Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Anak shaleh adalah anak yang selalu .... perintah orang tuanya.
2. Apabila mendapat tugas dari guru maka kamu harus ....
3. Sikap menjalankan semua perintah yang baik dari orang lain disebut ....
4. Sikap menghargai sesama disebut sikap ....
5. Terhadap yang lebih tua, kita harus bersikap ....
6. Terhadap yang lebih muda, kita harus bersikap .....
7. Anak yang menaati perintah guru dan rajin belajar, akan mudah meraih ....
8. Imbalan bagi anak yang menghormati dan patuh kepada kedua orang tuanya adalah ....
9. Berkatа kasar dapat .... hati orang tua.
10. Berkatalah dengan .... kepada kedua orang tua.

- Buatlah contoh ungkapan kalimat yang menunjukkan sikap patuh kepada orang tua dan guru!

Pelajaran 5
Indahnya Berprilaku Terpuji (2)

Coba amati dan ceritakan gambar berikut!

Tabah dan Sabar Menghadapi Cobaan Melalui Kisah Siti Mashithah

Ketika melaksanakan Isra Mi'raj, Nabi Muhammad Saw. mencium bau yang sangat harum. Berasal dari manakah bau harum tersebut? Mengapa kuburan Siti Mashithah berbau harum? Untuk jelasnya, ayo kita bermain peran dalam kisah Siti Mashithah berikut ini!

Kisah Siti Mashithah

Fir'aun yang menganggap dirinya sebagai tuhan, setelah kedatangan Nabi Musa AS. merasa sangatlah gelisah dan resah akan dakwah Nabi Musa AS, karena Nabi Musa telah menunjukkan mu'jizat yang sangat menakjubkan dari tongkat yang berubah menjadi ular, dan tangan yang mengeluarkan sinar di depan kedua mata Fir'aun. Dia takut kalau semua orang akan mengikuti Nabi Musa AS. Untuk itu Firaun selalu berlaku kejam kepada pengikut Nabi Musa AS. untuk menakut-nakuti yang lain agar tidak menyembah Allah. Meskipun tak banyak yang langsung masuk Islam setelah mendengar dakwah Nabi Musa AS. namun banyak orang yang diam-diam mengikuti petunjuk Nabi Musa AS. salah satunya adalah Siti Mashithah yang menjadi tukang sisir Putri Kerajaan.

Putri : Mashithah!, Kemari!

Mashithah : Iya Putri,

Putri : Tolong sisir rambut indahku ini, aku akan menghadiri acara kerajaan dua jam lagi.

Mashithah : Baik Putri, saya tidak akan mengecewakan Tuan Putri.

Putri : Cepatlah! Jangan banyak bicara, setelah ini saya harus perawatan kuku dan berhias.

Mashithah : Baik Putri

Sedang menyisir, tiba-tiba sisir yang digunakan oleh Siti Mashithah pun terjatuh.

Mashithah : Astaghfirullah!

Putri : Kata apa itu! Astaga? Atau apa tadi itu?

Mashithah : Bukan apa-apa Tuan Putri

Putri : Baiklah selesaikan tugasmu lalu pergilah

Mashithah : Baik Putri

Setelah mendengar kata yang "asing" dari bibir Siti Mashithah, Putri Raja Fir'aun berbincang dengan Haman, penasihat kerajaan tentang kata "asing" itu.

Putri : Paman Haman kemarilah!

Haman : Ada apa Tuan Putri?

Putri : Pernahkah paman mendengar kata Astag, Astaghfi, atau apa itu?

Haman : Astaghfirullah-kah Putri?

Putri : Ya benar, kata itu

Haman : Putri mendengar kata itu dari siapa?

Putri : Dari penyisir rambutku, Siti Mashithah, memang kenapa paman?

Haman : Kata Astaghfirullah itu adalah ajaran Musa si penyihir itu

Putri : Astaga!, artinya Siti Mashithah telah menghianati kita paman!

Haman : Ya benar Tuan Putri.

Putri : Lalu apa yang akan paman lakukan?

Haman : Saya akan memberitahu ayah Tuan Putri tentang kejadian ini. Nanti beliaulah yang memutuskan untuk mengampuni atau memberikan hukuman.

Putri : Baiklah Paman, lalu apa yang harus aku lakukan?

Haman : Lebih baik Tuan Putri bersikap biasa saja seolah tidak terjadi apa-apa!

Putri : Baiklah paman

Dengan berjalan agak tergesa-gesa Haman menuju ke Singgasana Raja Fir'aun. Sebelum berbicara pada Raja Fir'aun ia duduk tersimpuh seperti menyembah atau bersujud.

Fir'aun : Ada apa Haman?

Haman : Maaf Tuanku, Hamba ada berita!

Fir'aun : Berita apa Haman? Apa itu tentang Musa?

Haman : Ya engkau benar, Tuan

Fir'aun : Apa itu katakanlah Haman!

Haman : Kita telah menemukan penghianat di dalam Istana Tuanku!

Fir'aun : Apa! Siapa dia? Siapa yang berani mengikuti Musa?

Haman : Si...Si...Siti Mashithah, Tuan (dengan nada takut)

Fir'aun : Kenapa kau bisa berkata seperti itu, apa yang telah dilakukannya?

Haman : Ia mengucapkan kalimat Astaghfirullah, Tuan

Fir'aun : Kau mendapat berita ini dari siapa?

Haman : Dari Putri kesayangan anda, Tuanku

Fir'aun : Panggilah ia kemari,

Haman : Baiklah Tuanku

Haman kemudian bergegas memanggil Putri Raja Fir'aun

Haman : Maaf Tuan Putri hamba mengganggu

Putri : Ada apa paman

Haman : Raja memanggil anda Tuan Putri

Putri : Ayah memanggilku? Apa saya berbuat salah paman?

Haman : Bukan Tuan Putri, ini mengenai Siti Mashithah

Putri : Baiklah aku akan segera kesana

Haman : Baik Tuan Putri

Tak lama kemudian Putri Raja Fir'aun-pun menghadap ayahnya,

Putri : Ada apa ayah kenapa memanggilku?

Fir'aun	:	Aku dengar dari Haman bahwa kau telah mendengar Siti Mashithah mengucapkan kata-kata dari pengikut Musa, apa itu benar?
Putri	:	Itu benar, ayah
Fir'aun	:	Baiklah kalau begitu panggilkan Siti Mashithah kemari beserta keluarganya!
Putri	:	Baik ayah

Sang Putripun memanggil pengawal untuk membawa Siti Mashithah beserta keluarganya menghadap kepada Raja.

Putri	:	Pengawal!
Pengawal	:	Ada apa Putri!
Putri	:	Panggil Siti Mashithah beserta keluarganya kemari!
Pengawal	:	Baik Putri.

Setelah beberapa saat menunggu, akhirnya Siti Mashithah datang beserta keluarga besarnya dan sang putri diminta untuk meninggalkan ruang utama kerajaan.

Fir'aun	:	Wahai Siti Mashithah, tahukah kau mengapa kau ku panggil?
Mashithah	:	Tidak Tuanku, saya tidak tahu
Fir'aun	:	Ku dengar kau mengucapkan kata-kata para pengikut Musa? Benar begitu?
Mashithah	:	Benar Tuan
Fir'aun	:	Bukankah kau tahu apa akibatnya?
Mashithah	:	Saya tahu Tuanku
Fir'aun	:	Lalu mengapa kau tetap melakukannya?
Mashithah	:	Yang berhak disembah hanyalah Allah tiada yang lain
Fir'aun	:	Baiklah kalau itu maumu, Pengawal! bawakan mangkuk besar berisi air beserta perapian dibawahnya!

Pengawal : Baik Tuanku, akan segera hamba laksanakan

Beberapa saat kemudian pengawal membawakan perapian beserta mangkuk besar.

Pengawal : Sudah siap Tuanku

Fir'aun : Lihatlah Mashithah, kau akan kurebus beserta keluargamu bila kau tetap tidak mau menyembahku, tidakkah kau kasihan kepada suami dan anak-anakmu? Tetaplah menyembahku Mashithah

Mashithah : Tidak Tuan

Fir'aun : Baiklah kalau begitu, pengawal! Seret suaminya dan masukkan ke mangkuk besar itu!

Pengawal : Baik Tuan

Sang Pengawal pun menyeret suami Siti Mashithah dan membawanya hingga di pinggir mangkuk besar yang berisi air mendidih

Fir'aun : Ada kata-kata terakhir?

Suami Siti Mashithah-pun memberikan pesan terakhirnya

Suami : Mashithah tetaplah pada pendirianmu, Allah tidak akan pernah menganiaya hamba-Nya yang beriman

Fir'aun : Pengawal masukkan dia!

Pengawal-pun memasukkannya ke dalam mangkuk besar

Suami : Lailahaillallah

Suami Siti Mashithah pun masuk ke dalam air mendidih lalu tenggelam ke dalam rendaman air mendidih

Fir'aun : Bagaimana Mashithah? Kau tetap tidak menyembahku?

Mashithah : Tidak Tuanku

Fir'aun : Pengawal! Masukkan anak-anaknya mulai dari yang paling besar

Sang pengawal-pun membawa anak sulung Siti Mashithah ke pinggir mangkuk besar untuk direbus

Fir'aun : Apa permintaan terakhirmu?

Anak 1 : Ibu, Sampai jumpa di syurga ibu, Allah maha menepati janji

Fir'aun : Permintaan macam apa itu, ceburkan dia!

Anak pertama Siti Mashithah-pun akhirnya diceburkan ke air mendidih

Anak 1 : Lailahaillallah

Fir'aun : Berikutnya

Sang pengawal-pun membawa anak kedua Siti Mashithah ke pinggir mangkuk besar

Fir'aun : Tahan pengawal!, Bagaimana Siti Mashithah, aku beri kau kesempatan untuk bertobat dan kembali menyembahku

Mashithah : Tidak Tuan. Tuhan saya adalah Allah bukan Tuan

Fir'aun : Dasar keras kepala!, Apa permintaan terakhirmu?

Anak 2 : Ibu kita akan bertemu lagi di Syurga

Fir'aun : Kalian benar-benar telah terkena sihir Musa! Ceburkan dia!

Pengawal-pun menceburkan anak ke dua Siti Mashithah kedalam air mendidih

Anak 2 : Laillahaillallah

Fir'aun : Bagaimana Mashithah? Ini kesempatan terakhirmu untuk memohon ampun padaku dan kembali menyembahku.

Mashithah : Tidak Tuan, saya hanya akan memohon ampun dan menyembah Allah saja.

Fir'aun : Benar-benar kau ini! Lihatlah anakmu yang masih bayi itu apa kau tidak merasa kasihan? Kalau kau tidak sayang pada nyawamu paling tidak sayangilah nyawa anakmu yang masih bayi itu, Dia masih punya hak untuk hidup Mashithah!

Siti Mashithah-pun sempat terdiam karena melihat anaknya yang masih bayi mungil itu dan hatinya sempat ragu-ragu, namun saat itu keajaiban Allah datang, Allah menepati janjinya, bayi Siti Mashithah yang belum bisa bicara bisa bicara dengan sangat jelas

Anak 3 : Ibu Janganlah kau ragu, janji Allah itu pasti, Ibu

Karena melihat keajaiban di depan matanya, Siti Mashithah pun menjadi semakin yakin akan janji Allah dan dengan lantang ia menjawab,

Mashithah : Tidak Tuan. Allah tidak akan mengingkari janji-Nya, Tuhan saya adalah Allah meskipun saya dan bayi saya harus mati

Fir'aun : Cukup sudah bualanmu, sudah habis kesabaranku, Pengawal! ceburkan dia ke air mendidih!

Pengawal : Baik Tuan

Mashithah : Lailahaillallah

Akhirnya mereka menjalani hukuman dengan direbus ke dalam air mendidih karena mereka beriman dan menyembah Allah, namun kasih sayang Allah selalu berpihak pada orang beriman dan istiqomah dalam keimanannya, mereka semua telah meninggal dunia sebelum dimasukkan ke dalam air yang mendidih sehingga Siti Mashithah beserta keluarganya tak merasakan panasnya air mendidih.

Sumber: Kisah Keteladanan Siti Mashithah oleh MH Kurniawan

- Ayo ceritakan kembali kisah Mashithah dengan bahasamu sendiri! Ceritakan di depan kelompokmu sendiri!

- Hai orang-orang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Al-Baqarah:153)

- Sabar di dalam menjalankan perintah Allah Swt. dan ajaran Rasulullah Saw. meskipun dalam keadaan sulit.

Hati-hati

- Kalian memang diperintahkan untuk menjadi orang yang rajin, baik, pandai serta hebat, tapi janganlah bersifat sombong. Karena sifat sombong itu miliknya setan.

B. Aku Senang Mengamalkan Ketabahan dan Kesabaran Ketika Mendapat Cobaan Dari Allah Swt.

Ayo cermati gambar berikut ini!

Apa yang dilakukan seorang ibu dalam gambar di atas? Sedang apakah anak tersebut? Bagaimana perasaanmu ketika menderita sakit? Ketika sakit, apa yang harus kita perbuat?

Ketika kita menderita sakit, hendaklah kita berusaha berobat ke dokter. Kemudian kita berdo'a mudah-mudahan diberi kesembuhan oleh Allah Swt. Apabila kita diberi cobaan oleh Allah Swt. dengan rasa sakit maka kita harus tabah dan sabar.

Sabar adalah rela menerima sesuatu yang tidak disenangi dengan rasa ikhlas serta berserah diri kepada Allah Swt. Sabar di bagi menjadi 3 macam:

1. Sabar dalam menjalankan perintah Allah Swt.
2. Sabar dari apa yang dilarang Allah Swt.
3. Sabar terhadap apa yang telah ditakdirkan Allah Swt.

Dengan tabah dan sabar kita akan mendapat beberapa keuntungan, diantaranya:

Sabar sebagai penolong.

1. Pembawa keberuntungan.
2. Memberikan ketentraman jiwa.

3. Mendapat kesuksesan bagi yang berusaha, bekerja dan belajar.

Hebat bukan orang yang tabah dan sabar? Maka kalian ketika mendapat cobaan dari Allah Swt. harus tabah dan sabar. Lalu bagaimana caranya agar kita selalu tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan? Berikut cara-caranya:

1. Terima cobaan dari Allah Swt. dengan ikhlas. Allah Swt. memberi cobaan pada hambanya tidak akan melebihi dari kemampuan hambanya dalam menerima cobaan tersebut.
2. Ingat janji Allah Swt. sesungguhnya bersama kesulitan itu pasti ada kemudahan.
3. Mengambil hikmah dari cobaan yang menimpa. Sepahit apa pun cobaan yang kita terima, pasti ada hikmah dibaliknya.
4. Berdo'a dan bertawakkal. Kita harus yakin bahwa hanya Allah-lah satu-satunya yang dapat memberi pertolongan dan jalan keluar semua cobaan yang kita hadapi.

- Ketika kalian mendapat musibah, apa yang kalian lakukan? Coba ceritakan kembali dengan bahasamu sendiri!

- Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugrahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugrahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keutungan yang besar. (QS. Fushshilat: 35)

- Mengambil hikmah dari cobaan yang kita terima, berdo'a dan tawakkal kepada Allah Swt.

Hati-hati

- Jangan sampai berputus asa, karena Allah Swt. memberi cobaan pada hamba-Nya tidak akan melebihi dari kemampuan hamba-Nya dalam menerima cobaan tersebut.

Rangkuman

1. Kita harus berbuat tabah dan sabar apabila mendapat cobaan dari Allah Swt.
2. Orang yang beriman pasti selalu berbuat tabah dan sabar.
3. Meneladani kisah Siti Mashithah dalam kehidupan sehari-hari untuk mempertahankan Iman dan Islam.

Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Di Mesir pernah hidup seorang raja yang ingkar kepada Allah Swt. dan terkenal kekejamannya. Siapakah nama raja tersebut dan dari negara mana asalnya?
2. Sebutkan 4 hikmah dari Kisah Siti Mashithah!
3. Hal apakah yang dapat kita ambil pelajaran dari kisah Siti Mashithah!
4. Ketika disiksa, Siti Mashithah teguh dalam mempertahankan apa?
5. Apa yang disebut Siti Mashithah ketika dilemparkan ke air yang mendidih? Dan apa artinya?

- Diskusikan dengan kelompokmu, sifat terpuji apa saja yang bisa diambil dari kisah Siti Mashithah?

Pelajaran 6
Mari Menghindari Akhlak Tercela Melalui Kisah Tsalabah

Cermatilah gambar dibawah ini!

Gambar seorang yang sedang melakukan pekerjaan apakah ini? Banyakkah domba yang ia miliki? Akhlak tercela apa yang ia miliki? Pada pelajaran ini kita akan membahas kisah Tsalabah Bin Hathib Al Mashaary.

A. Kisah Tsalabah

Bacalah kisah di bawah ini!

KISAH TSALABAH

Di zaman Rasulullah masih hidup, ada sahabat yang bernama Tsalabah. Hidupnya sangat miskin dan kekurangan, namun Tsalabah terkenal sebagai orang yang taat mengerjakan salat berjamaah bersama Rasulullah serta sahabat lainnya.

Setelah salat berjamaah di masjid, siang itu Rasulullah menghampiri Tsalabah yang tergesa-gesa hendak pulang tanpa membaca wirid dan berdo'a terlebih dahulu.

"Tsalabah!...Mengapa engkau tergesa-gesa pulang? Tidakkah engkau berdo'a terlebih dahulu?"

Tsalabah menghentikan langkahnya dan berterus terang kepada Rasulullah.

"Wahai Rasulullah...kami hanya memiliki sepasang pakaian untuk salat dan saat ini istriku belum melaksanakan salat karena menunggu pakaian yang aku kenakan ini. Kami sangat miskin ya Rasulullah...Jika Engkau berkenan, doakanlah kami agar Allah menghilangkan semua kemiskinan kami dan memberi rejeki yang banyak."

Rasulullah tersenyum mendengar penuturan Tsalabah, lalu beliau berkata, *"Tsalabah sahabatku..., engkau dapat mensyukuri hartamu yang sedikit, itu lebih baik daripada engkau bergelimang harta tetapi engkau menjadi manusia yang kufur."*

Nasehat Rasulullah sedikit menghibur hati Tsalabah, karena sesungguhnya yang ada dalam benaknya adalah ia sudah bosan menjalani hidup yang serba kekurangan. Satu-satunya cara agar cepat menjadi kaya adalah memohon do'a kepada Rasulullah, karena do'a nabi pasti didengar Allah Swt.

Keesokan harinya ia kembali menemui Rasulullah dan memohon beliau mau mendoakannya agar menjadi orang kaya.

Setelah ketiga kalinya Tsalabah memohon, akhirnya Rasulullah tidak bisa menolak keinginan Tsalabah, beliau menengadahkan tangan ke langit... *"Ya Allah... Limpahkanlah rejeki-MU kepada Tsalabah."*

Kemudian Rasulullah memberikan kambing betina yang sedang bunting kepada Tsalabah. *" Peliharalah kambing ini baik-baik..."* pesan Rasulullah.

Tsalabah pulang membawa kambing pemberian Rasulullah dengan hati yang berbunga-bunga. *"Dengan modal kambing serta doa Rasulullah, aku yakin aku akan menjadi orang yang kaya raya."*

Hari berganti hari, bulan berganti bulan, Tsalabah yang dulu miskin dan lusuh telah berubah menjadi orang kaya yang terpandang. Kambingnya berjumlah ribuan. Disetiap lembah dan bukit terdapat kambing-kambing Tsalabah. Sehingga Tsalabah lupa untuk beribadah kepada Allah, lupa untuk datang ke masjid untuk salat berjamaah. Bahkan salat jum'at selalu ditinggalkan oleh Tsalabah karena kesibukannya mengurusi hewan ternaknya.

Sampai Rasulullah bertanya-tanya, *"Wahai sahabatku...sudah sekian lama Tsalabah tidak kelihatan di masjid. Tahukah kalian bagaimana keadaannya sekarang?"*

"Wahai Rasulullah...Tsalabah sudah menjadi orang kaya."

"Benarkah? Mengapa ia tidak pernah menyerahkan shodakohnya sedikitpun?"

Setelah Allah menurunkan ayat tentang kewajiban zakat, seluruh umat Islam di Madinah tak terkecuali Tsalabah berkewajiban membayar zakat. Dua utusan Rasulullah menemui Tsalabah membacakan ayat zakat. Kemudian setelah dihitung dari seluruh harta kekayaannya ternyata memang banyak harta Tsalabah yang harus diserahkan sebagai zakat. Tak disangka, Tsalabah mukanya berubah merah, ia berang... *"Aku bisa rugi! Kalian pulang saja. Aku tidak mau menyerahkan hartaku..!"*

Kedua utusan Rasulullah kembali menghadap Rasulullah dan menceritakan semua perbuatan Tsalabah. Beliau bersedih telah kehilangan seorang sahabat yang dulu tekun beribadah ketika miskin namun setelah kaya ia telah terpengaruh dengan harta kekayaannya. *"Sungguh celaka Tsalabah! Celakalah ia!"*

Kemudian Allah menurunkan ayat 75 dalam surah At Taubah. *"Celakalah engkau Tsalabah! Allah telah menurunkan ayat karena perbuatanmu!"* Kata salah seorang kerabat Tsalabah.

Tsalabah tertegun, ia baru sadar bahwa nafsu telah menguasai dirinya. Kini ia bergegas menghadap Rasulullah dengan membawa zakat dari seluruh hartanya. Namun Rasulullah tidak berkata apa-apa kecuali hanya sepatah kata, *"Sebab kedurhakaanmu, Allah melarangku untuk menerima Zakatmu!"*

Rasulullah mengambil segenggam tanah lalu ditaburkan diatas kepala Tsalabah... *"Inilah perumpamaan amalanmu selama ini...sia-sia belaka! Aku telah perintahkan agar engkau menyerahkan zakat, tapi engkau menolak. Celakalah engkau Tsalabah!"*

Tsalabah berjalan lunglai kembali kerumahnya. Hari-hari dalam hidupnya hanya dipenuhi dengan penyesalan yang tiada arti. Sampai suatu hari terdengar kabar Rasulullah telah wafat, ia semakin bersedih karena zakatnya tidak diterima oleh Rasulullah hingga beliau wafat.

Zakatnya juga ternyata ditolak oleh Khalifah Abu Bakar, Umar Bin Khattab dan Utsman Bin Affan. Para Khalifah tidak mau menerima zakat Tsalabah karena Rasulullah juga tidak menerima zakatnya. Demikian seterusnya sampai Tsalabah meninggal dunia dan seluruh hewan pemeliharaannya juga ikut mati.

(Diceritakan kembali oleh : Army Manshurin Sumber : HR Ibnu Jarir Dalam Tafsir Ibnu Katsir)

Demikianlah kisah Tsalabah, Allah sangat murka kepada orang yang berakhlak tercela, seperti tergambar dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 75-78:

وَمِنْهُمْ مَنْ عَاهَدَ اللَّهَ لَئِنْ آتَانَا مِنْ فَضْلِهِ لَنَصَّدَّقَنَّ وَلَنَكُونَنَّ مِنَ الصَّالِحِينَ (٥٧) فَلَمَّا آتَاهُمْ مِنْ فَضْلِهِ بَخِلُوا بِهِ وَتَوَلَّوْا وَهُمْ مُعْرِضُونَ (٦٧) فَأَعْقَبَهُمْ نِفَاقًا فِي قُلُوبِهِمْ إِلَى يَوْمِ يَلْقَوْنَهُ بِمَا أَخْلَفُوا اللَّهَ مَا وَعَدُوهُ وَبِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ (٧٧) أَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ سِرَّهُمْ وَنَجْوَاهُمْ وَأَنَّ اللَّهَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ (78)

Artinya:

“Dan diantara mereka ada orang yang telah berikrar kepada Allah: "Sesungguhnya jika Allah memberikan sebahagian karunia-Nya kepada Kami, pastilah Kami akan bersedekah dan pastilah Kami termasuk orang-orang yang saleh (75).

Maka setelah Allah memberikan kepada mereka sebahagian dari karunia-

Nya, mereka kikir dengan karunia itu, dan berpaling, dan mereka memanglah orang-orang yang selalu membelakangi (kebenaran (76).
Maka Allah menimbulkan kemunafikan pada hati mereka sampai kepada waktu mereka menemui Allah, karena mereka telah memungkiri terhadap Allah apa yang telah mereka ikrarkan kepada-Nya dan juga karena mereka selalu berdusta (77).
Mereka tahu bahwasanya Allah mengetahui rahasia dan bisikan mereka, dan bahwasanya Allah amat mengetahui segala yang ghaib (78)."

- Ayo bacalah kembali cerita "Kisah Tsalabah". Kemudian diskusikan dengan temanmu apa saja perilaku tercela Tsalabah!

- Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat balasannya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat balasannya pula. (Az-Zilzalah 7-8)

Hati-hati

- Barang siapa tidak menepati janji seorang muslim, maka dia mendapat laknat Allah, malaikat, dan seluruh manusia. Tidak diterima darinya taubat dan tebusan. (Bukhari: 1870 dan Muslim: 1370)

- Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata yang baik atau diam. (Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim)

B. Mengambil Hikmah Dari Cerita Tsalabah

Ayo cermati gambar dibawah ini!

Apa yang telah diperbuat Tsalabah setelah menjadi kaya? Apakah Tsalabah mau membayar zakat? Apakah zakatnya diterima oleh Rasulullah? Hikmah apa yang bisa kita ambil dari kisah Tsalabah? Bagaimana cara kita menghindari akhlak tercela Tsalabah?

Tsalabah adalah orang yang melupakan janjinya. Ketika diuji dengan hewan ternak yang banyak, Tsalabah lupa mengerjakan salat berjamaah di masjid bersama Rasulullah. Bahkan lupa mengerjakan Salat Jum'at karena kesibukannya mengurus hewan ternak.

Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 91:

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ (١٩)

Artinya:
"Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat."

Selain melupakan janjinya, Tsalabah juga enggan membayar zakat. Tsalabah termasuk orang yang tidak mentaati Allah Swt. dan Rasulnya. Dia tidak menyadari bahwa atas kehendak Allah Swt. Tsalabah menjadi orang yang kaya dan dibalik kekayaannya itu ada kewajiban untuk membayar zakat.

Tsalabah juga termasuk orang yang tamak, sombong dan kufur nikmat. Setelah hewan ternaknya banyak, waktunya hanya dipergunakan untuk mengurusi hewannya dan memikirkan bagaimana supanya ternaknya terus bertambah dan bertambah.

Kita dalam kehidupan sehari-hari harus menghidari sifat-sifat tercela yang dimiliki oleh Tsalabah. Diantaranya ialah:

1. Menjaga mulut, telinga, mata, tangan dan hati kita agar selalu mengingat kebesaran Allah Swt.
2. Menyadari bahwa akhlak tercela akan menyiksa diri kita sendiri.
3. Menyadari bahwa ingkar janji akan mendatangkan laknat Allah Swt.
4. Mengambil hikmah dari kisah Tsalabah.

- Ayo ceritakan kembali kisah Tsalabah dengan dengan bahasa kalian sendiri di depan kelas!

- Jika kamu berbuat baik, berarti kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat maka kejahatanmu itu bagi dirimu sendiri. (Al-Isra: 7)

- Orang yang menepati janji akan diberikan predikat sebagai mukmin dan muttaqin sejati. Dan Allah Swt. menyukai orang-orang yang demikian. (Al-Anfal: 72)

Hati-hati

- Barang siapa yang jelek akhlaknya akan menyiksa dirinya sendiri. Di dunia merasakan perasaan bersalah, di akhirat masuk neraka dengan lebih menyakitkan. (Ali bin Abi THalib)

Rangkuman

1. Akhlak tercela dapat membahayakan dan merugikan diri sendiri dan orang lain.
2. Contoh perilaku tercela antara lain ingkar janji, kufur nikmat, tamak, sombong dan dzalim.
3. Akibat berperilaku tercela:
   a. Dimurkai Allah
   b. Tidak disenangi sesama
   c. Kesengsaraan di dunia dan azab di akhirat

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah nama tokoh yang memohon kepada Nabi Muhammad Saw. agar menjadi orang kaya?
2. Bagaimana perilaku Tsalabah sesudah kaya raya!
3. Tuliskan sifat-sifat tercela dari Tsalabah!
4. Mengapa akhirnya Tsalabah berkeinginan untuk berzakat?
5. Bagaimana cara menghindari sifat-sifat tercela!

- Datanglah ke perpustakaan, carilah kisah Tsalabah dari sumber buku yang lain.

Pelajaran 7
Indahnya Kalimat Thayyibah

Coba amati dan ceritakan gambar berikut! Apa yang kamu rasakan?

Kegiatan apa yang dilakukannya? Apa yang diucapkan ketika bertemu?

Bagaimana cara mengucapkan salam? Apa artinya?

A. Aku Senang Mendo'akan Sesama Melalui Salam.

Cermatilah dan lafalkan kalimat thayyibah berikut!

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ayo, apa yang kamu lakukan pertama kali ketika bertemu dengan teman? Sudah biasakah kalian mengucapkan salam? Ketika teman kalian mengucapkan salam, rasanya suasana menjadi akrab dalam persaudaran. Dan ternyata, mengucapkan salam itu merupakan do'a yang dapat mempererat persaudaraan. Mau tahu cerita selanjutnya, ikuti penjelasannya!

Lafal اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ mengandung arti semoga keselamatan dan kasih sayang Allah serta kebaikan terlimpah kepada kalian. Makanya ketika kalian bertemu dengan sesama teman harus mengucapkan salam. Menjawab salam juga merupakan kewajiban kalian, Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 86:

وَإِذَا حُيِّيتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا (٦٨)

Artinya:

"Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik atau balaslah (penghormatan yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu."

Kalimat اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ diucapkan bila kalian:

1. Setiap kali bertemu.
2. Bertamu ke rumah teman.
3. Memulai pertemuan.
4. Berpisah setelah bertemu.

Rasulullah sangat mencintai ucapan salam. Setiap ada kesempatan Beliau selalu mengucapkan salam. Maukah kalian seperti Rasullah? Mari kita mengucapkan salam setiap waktu dan kesempatan!

- Ayo lafalkan kalimat Salam dengan sungguh-sungguh. Perhatikan terlebih dahulu gurumu cara melafalkannya. Sebelum membaca kalimat Salam cermati dulu tulisannya.

Kalimat *Salam*	Artinya
اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ	Semoga keselamatan dan kasih sayang Allah serta kebaikan terlimpah kepada kalian.

- Bentuklah kelompok kerja, lafalkanlah dengan baik dan benar sesama teman satu kelompokmu!

- Rasulullah Saw. memerintahkan agar kita Senantiasa mengucapkan salam. Karena salam merupakan do'a yang dapat mempererat rasa persaudaraan.

- Mengucapkan salam ketika bertamu ke rumah teman, memulai pertemuan, setiap kali bertemu dengan sesamanya dan berpisah setelah bertemu.

Hati-hati

- Apabila bertemu dengan teman, jangan ceritakan yang lainya, tapi ucapkanlah salam terlebih dahulu kemudian menanyakan kabarnya.

B. Aku Senang Memperkuat Persaudaraan Dengan Salam

Perhatikan gambar dibawah ini, Bagaimana pendapatmu tentang anak-anak tersebut?

Tahukah kalian bahwa negara kita Indonesia adalah negara yang terdiri dari banyak suku bangsa dan budaya? Agar bisa terwujud rasa persatuan dan kesatuan, maka perlu dibudayakan salam diantara kita. Hal ini bisa kalian lakukan agar rasa egoisme dan membanggakan diri dari suku bangsanya akan hilang.

Tahukah kalian Keutamaan mengucapkan salam? Keutamaannya adalah:

1. Para malaikat, nabi atau rasul dan penghuni surga sering memberi sapaan resmi dengan menggunakan salam.
2. Sarana untuk mengikat persaudaraan, memperkuat jalinan silaturahmi

diantara kita.

3. Menumbuhkan rasa saling mencintai diantara kaum muslimin

- Bentuklah kelompok kerja, kemudian diskusikan dengan kelompokmu soal di bawah ini! Setelah selesai sampaikan hasil diskusimu dan mintalah pendapat kelompok lain.

Permasalahan	Jawaban
Mengapa orang yang mengucapkan salam itu termasuk mendoakan sesama dan memperkuat persaudaraan?	

- Salam dapat memperkuat jalinan silaturahmi. Ucapan salam juga dapat menumbuhkan rasa cinta diantara umat Islam.

- Menyebarluaskankan salam dengan senyuman kepada semua umat Islam, antar suku dan budaya di bumi Indonesia.

- Jangan menyebarluaskan salam HANYA kepada teman dekatnya saja.

Rangkuman

1. Kalimat *Thayyibah Salam adalah Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*
2. *Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh* mengandung arti semoga keselamatan dan kasih sayang Allah serta kebaikan terlimpah kepada kalian.
3. Keutamaannya mengucapkan salam:
   a. Para malaikat, nabi atau rasul dan penghuni surga sering memberi sapaan resmi dengan menggunakan salam.
   b. Sarana untuk mengikat persaudaraan, memperkuat jalinan silaturahmi diantara kita.
4. Mengucapkan salam ketika:
   a. Bertemu dengan teman.
   b. Berpisah setelah mengadakan pertemuan.
   c. Memasuki rumah, gedung dan Madrasah.
   d. Memulai sebuah pertemuan.

Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Tulislah lafal kalimat salam secara lengkap beserta artinya!
2. Sebutkan empat kegiatan yang diharuskan kita mengucapkan kalimat salam!
3. Sebutkan dua keutamaan mengucapkan salam!
4. Sebutkan dua Hal yang tidak boleh dilakukan ketika mengucapkan salam!
5. Agar terwujud persatuan dan kesatuan antar suku di Indonesia, kita dianjurkan membudayakan salam. Sebutkan enam suku bangsa yang ada di Indonesia!

Kalimat *Salam*	Yang Harus Dikerjakan
اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ	Tulis kembali lafal kalimat *Salam* dengan baik atau seperti kaligrafi di selembar kertas, warnailah dan pajangkan di kelasmu!

Pelajaran 8
Indahnya Al-Asmaa Al-Husna

Coba perhatikan gambar apakah ini? Siapakah sang pencipta-Nya?
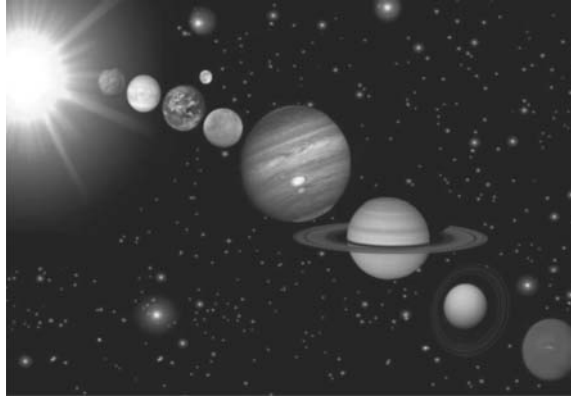
Pemandangan alam semesta dapat mengenalkan kalian kepada Allah Swt. sebagai penciptanya. Allah Swt. mempunyai nama-nama yang baik atau di kenal dengan Al-Asmaa Al-Husna. Dengan mengenal Allah Swt. melalui sifat-sifat-Nya, kita dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Kali ini kalian akan mempelajari lima diantaranya, yaitu As-Salaam dan Al-Latiif.

A. Aku Senang Mengagungkan Allah Swt. Melalui Sifat-sifatnya Dalam Al-Asmaa Al-Husna

1. As-Salaam

   Cermati dan tirukan pelafalan Al-Asmaa Al-Husna di bawah secara berulang sampai lancar.

Apa arti As-Salaam? Bagaimanakah Sifat Allah Swt. yang berkaitan dengan As-Salaam? Jika ingin mengetahuinya, ikutilah penjelasannya!

As-Salaam berarti Yang Maha Sejahtera. Allah Swt. adalah Zat yang tidak membutuhkan bantuan dari mahluk-makhluk-Nya. Dialah yang memberi kesejahteraan kepada makhluk-Nya. Allah Swt. sebagai As-Salaam memberi kepada kita kedamaian, kasih sayang dan keselamatan di akhirat. Dalam Al-Qur'an surah Yasin ayat 58 Allah Swt. berfirman:

سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبٍّ رَحِيمٍ (٨٥)

Artinya:

“(Kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai ucapan selamat dari Tuhan yang Maha Penyayang.”

Dengan sifat As-Salaam ini Allah Swt. memerintahkan kepada kita untuk menjauhi segala kemaksiatan, kerusakan dan bencana. Sebagai seorang mukmin kalian harus selalu berusaha mengajak kepada sesama supaya berada di jalan kebenaran dan keselamatan.

2. Al-Latiif

Cermati dan tirukan pelafalan Al-Asmaa Al-Husna di bawah secara berulang sampai lancar.

Apa arti Al-Latiif? Bagaimanakah Sifat Allah Swt. yang berkaitan dengan Al-Latiif? Jika ingin mengetahuinya, ikutilah penjelasan berikut ini!

Al-Latiif berarti Yang Maha Lembut. Tahukah kalian bahwa Allah Swt. adalah Zat yang Maha Lembut sehingga tidak bisa dilihat oleh indera kita. Allah Swt. berfirman dalam surah Al-An'am ayat 103:

لَا تُدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ وَهُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَارَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ (٣٠١)

Artinya:

"Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala yang kelihatan; dan Dialah yang Maha Halus lagi Maha mengetahui."

Kelembutan Allah Swt. juga tercermin dari balasan-Nya terhadap semua kebaikan yang dilakukan oleh umat-Nya meskipun sebesar biji Sawi. Dengan kelemahlembutan-Nya, Allah Swt. selalu mencukupi kebutuhan kita dan mahkluk lainnya. Dia juga tidak membebani kita dengan beban yang tidak mampu kita pikul.

- Ayo lafalkan kalimat Al-Asmaa Al-Husna dengan sungguh-sungguh. Perhatikan terlebih dahulu gurumu cara melafalkannya. Sebelum membaca kalimat Al-Asmaa Al-Husna cermati dulu tulisannya.

Kalimat *Al-Asmaa Al-Husna*	Artinya
اَلسَّلَامُ	Yang Maha Sejahtera
اَلَّطِيْفُ	Yang Maha Lembut

- Bentuklah kelompok kerja, lafalkanlah dengan baik dan benar sesama teman satu kelompokmu dan buktikan bahwa Allah memiliki sifat-sifat tersebut!

- Allah Swt. mempunyai nama-nama yang baik atau di kenal dengan Al-Asmaa Al-Husna. Dengan mengenal Allah Swt. melalui sifat-Nya As-Salaam dan Al-Latiif, kita dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

- Kita wajib menyakini bahwa Allah Swt. memiliki sifat As-Salaam yang mengandung arti Yang Maha Sejahtera dan Al-Latiif yang mengandung arti Yang Maha Lembut.

Hati-hati

- Jika Kalian tidak dapat berbicara dengan baik, lebih baik diam. Manusia akan selamat di dunia dan akhirat jika tidak melakukan perbuatan dosa.

B. Aku Senang Mengamalkan Al-Asmaa Al-Husna Dalam Kehidupan Sehari-hari.

1. As-Salaam

   Amati dan ceritakan gambar berikut!

Masih ingatkah kalian arti As-Salaam? Hal-hal apa sajakah yang harus kita lakukan apabila mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari? Ayo kita ikuti ceritanya!

Tahukah kalian bahwa Allah Swt. memberi rasa aman dan kesejahteraan kepada semua Mahluk-Nya. Kesejahteraan dapat dicapai jika seseorang mempunyai hati yang bersih, saling menyayangi, dan selalu bersikap jujur.

Kalian wajib bersyukur kepada Allah Swt. atas pemberian kesejahteraan, perlindungan dan kasih sayang-Nya. Apabila ada teman yang sedang bertengkar maka kita wajib mendamaikannya. Kita berusaha

untuk mewujudkan ketentraman dan kedamaian disekitar kita.

Hal-hal yang bisa kalian lakukan dalam mengamalkan sifat As-Salaam adalah:

1. Membiasakan mengucapkan salam dan menjawab salam dengan baik kepada sesama muslim dalam berbagai kesempatan.
2. Bersikap baik, ramah, menjaga anggota tubuh kita agar tidak menyakiti orang disekitar kita.
3. Mewujudkan rasa aman di lingkungannya.
4. Menjalin Ukhuwah Islamiyah, dan memperkokoh hubungan sesamanya.
5. Mudah bergaul dan banyak temannya.
6. Menolong orang lain yang membutuhkannya.

2. Al-Latiif

Amati dan ceritakan gambar berikut!

Masih ingatkah kalian arti Al-Latiif? Hal-hal apa sajakah yang harus kita lakukan apabila mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari? Ayo kita ikuti penjelasannya!

Ayo pernahkah kalian memperhatikan pertumbuhan bayi yang baru dilahirkan? Mula-mula adik kita hanya bisa menangis, kemudian merangkak, berjalan dan akhirnya bisa berlari. Inilah salah satu bukti bahwa Allah Swt. telah memberikan kasih sayang berupa kelemah-lembutan-Nya kepada kita.

Hal-hal yang bisa kalian lakukan dalam mengamalkan sifat Al-Latiif adalah:

1. Lemah lembut dalam bertutur kata dengan orang tua, guru, teman dan antara sesama.
2. Memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan sesuai dengan kemampuannya.
3. Walau pintar tetapi tidak sombong.
4. Memiliki sikap pemaaf.
5. Memberikan kasih sayang kepada sesama.
6. Bijaksana dalam menyelesaikan masalah di sekitarnya.

- Ayo diskusikan dengan temanmu! Buatlah contoh hal-hal yang kalian lakuakan bila mengamalkan As-Salaam dan Al-Latiif.

- Allah Swt. memberikan rasa aman dan kesejahteraan kepada semua mahluk-Nya. Kesejahteraan dapat kita capai jika seseorang mempunyai hati yang bersih, saling menyayangi dan selalu bersikap jujur.

- Bersikap baik, ramah, menjaga anggota tubuh kita agar tidak menyakiti orang disekitar kita.
- Lemah lembut dalam bertutur kata dengan orang tua, guru, teman dan antara sesama.

Hati-hati

- Kita tidak boleh saling bertengkar, mebuat keributan dan bersikap kasar terhadap sesama.

Rangkuman

1. *As-Salaam* berarti Yang Maha Sejahtera.
2. *Al-Latiif* berarti Yang Maha Lembut.
3. Hal-hal yang bisa kalian lakukan dalam mengamalkan sifat *As-Salaam* adalah:
   a. Membiasakan mengucapkan salam dan menjawab salam dengan baik kepada sesama muslim dalam berbagai kesempatan.
   b. Bersikap baik, ramah, menjaga anggota tubuh kita agar tidak menyakiti orang disekitar kita.
   c. Mewujudkan rasa aman di lingkungannya.
   d. Menjalin Ukhuwah Islamiyah, dan memperkokoh hubungan sesamanya.
   e. Mudah bergaul dan banyak temannya.
   f. Menolong orang lain yang membutuhkannya.
4. Hal-hal yang bisa kalian lakukan dalam mengamalkan sifat *Al-Latiif* adalah:
   a. Lemah lembut dalam bertutur kata dengan orang tua, guru, teman dan antara sesama.
   b. Memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan sesuai dengan kemampuannya.
   c. Walau pintar tetapi tidak sombong.
   d. Memiliki sikap pemaaf.
   e. Memberikan kasih sayang kepada sesama.
   f. Bijaksana dalam menyelesaikan masalah di sekitarnya.

Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Tuliskan dua kalimat Al-Asmaa Al-Husna beserta artinya!
2. Sebutkan empat hal yang dapat dilakukan dalam mengamalkan As-Salaam!
3. Sebutkan dua hal yang tidak dibolehkan ketika kita mengamalkan As-Salaam!
4. Sebutkan dua hal yang tidak dibolehkan ketika kita mengamalkan Al-Latiif!
5. Sebutkan enam hal yang dapat dilakukan dalam mengamalkan Al-Latiif!

Kalimat *Al-Asmaa Al-Husna*	Yang harus dikerjakan
اَلسَّلَامُ اَلَّطِيْفُ	Tulis kembali lafal kalimat *Al-Asmaa Al-Husna* dengan baik atau seperti kaligrafi di selembar kertas, warnai-lah dan pajangkan di kelasmu!

Pelajaran 9

Beriman Kepada Nabi dan Rasul Allah Swt.

Ayo cermati gambar berikut ini!

Pernahkah kalian mendengar ada nabi yang bisa berbicara dengan binatang? Putra siapakah nabi tersebut? Siapakah nama nabi tersebut?

A. Aku Mengenal Nabi dan Rasulku.

Ayo amati nama-nama nabi dan rasul berikut ini!

No	Nama Nabi dan Rasul	No	Nama Nabi dan Rasul
1.	Adam AS.	13	Zulkifli AS.
2.	Idris AS.	14	Syu'aib AS.
3.	Nuh AS.	15	Yunus AS.
4.	Hud AS.	16	Musa AS.
5.	Saleh AS.	17	Harun AS.
6.	Ibrahim AS.	18	Dawud AS.
7.	Lut AS.	19	Sulaiman AS.
8.	Ismail AS.	20	Ilyas AS.
9.	Ishak AS.	21	Ilyasa AS.
10	Yakub AS.	22	Zakaria AS.
11	Yusuf AS.	23	Yahya AS.
12.	Ayub AS.	24	Isa AS.
		25.	Muhammad Saw.

Masih ingatkah kalian Rukun Iman yang ke empat? Tahukah kalian apa yang dimaksud dengan nabi dan rasul? Dari jumlah 25 nabi dan rasul berapa yang kalian kenal?

Rukun Iman yang ke empat adalah Iman kepada rasul-rasul Allah. Beriman kepada para rasul maksudnya adalah meyakini dengan sepenuh hati bahwa para rasul adalah orang-orang yang dipilih oleh Allah Swt. untuk menerima wahyu dan disampaikan untuk pedoman hidup. Yang dimaksud dengan rasul adalah orang yang diutus Allah Swt. untuk menerima wahyu dan disampaikan kepada seluruh umat manusia agar dijadikan pedoman hidup. Sedangkan nabi adalah orang yang diutus Allah Swt. untuk menjalankan syariat rasul-rasul sebelumnya. Nabi Musa AS. adalah contoh nabi sekaligus rasul. Sedangkan Nabi Harun AS. adalah contoh nabi, sebab ia hanya meneruskan syari'at Nabi Musa AS. dan tidak diberikan syariat baru.

Nabi dan rasul Allah Swt. yang nama-nama mereka disebutkan di dalam Al-Qur'an sebanyak 25 orang. 25 nabi dan rasul inilah yang wajib diketahui oleh setiap umat Islam. Dalam Al-Qur'an surah Al-Anbiya ayat 7 Allah Swt. berfirman:

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ (٧)

Artinya:
"Kami tiada mengutus rasul-rasul sebelum kamu (Muhammad), melainkan beberapa orang-laki-laki yang Kami beri wahyu kepada Mereka, Maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada mengetahui."

Nabi dan rasul diangkat oleh Allah Swt. untuk mengemban tugas suci dan mulia, yaitu menyampaikan wahyu dan risalah Allah Swt. kepada umat manusia. Dalam Al-Qur'an surah Al-An'am ayat 48, Allah Swt. berfirman:

وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنْذِرِينَ فَمَنْ آمَنَ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ

عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (٨٤)

Artinya:

"Dan tidaklah Kami mengutus para rasul itu melainkan untuk memberikan kabar gembira dan memberi peringatan. Barangsiapa yang beriman dan mengadakan perbaikan, maka tak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati."

Nabi dan rasul diutus oleh Allah Swt. hanya terbatas kepada umat tertentu, seperti Nabi Musa AS. hanya untuk bangsa Israil. Nabi Syuaib AS. diutus Allah Swt. untuk bangsa Madyan. Nabi Hud AS. diutus untuk bangsa Ad. Begitu juga dengan Nabi dan Rasul lainnya mereka diutus untuk bangsa tertentu saja. Akan tetapi Nabi Muhammad Saw. diutus Allah Swt. untuk semua umat manusia yang ada di planet bumi ini karena beliau sebagai rasul akhir zaman.

- Hafalkan nama-nama nabi dan rasul yang 25, kemudian majulah ke depan kelas untuk dinilai guru kalian.

- Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan Ulil Amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan

hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (An-Nisa ayat 59)

- Beriman kepada para rasul dengan melaksanakan segala sunnah-sunnahnya dan menghindari apa yang dilarangnya.

Hati-hati

- Para nabi dan rasul tidak mewarisi harta, namun ilmu. Jika ingin mengikuti jejak nabi dan rasul, jangan malas untuk mencari ilmu dan menyampaikannya.

B. Aku Mengimanimu Ya Nabi dan Rasulku

Ayo amati gambar dibawah ini!
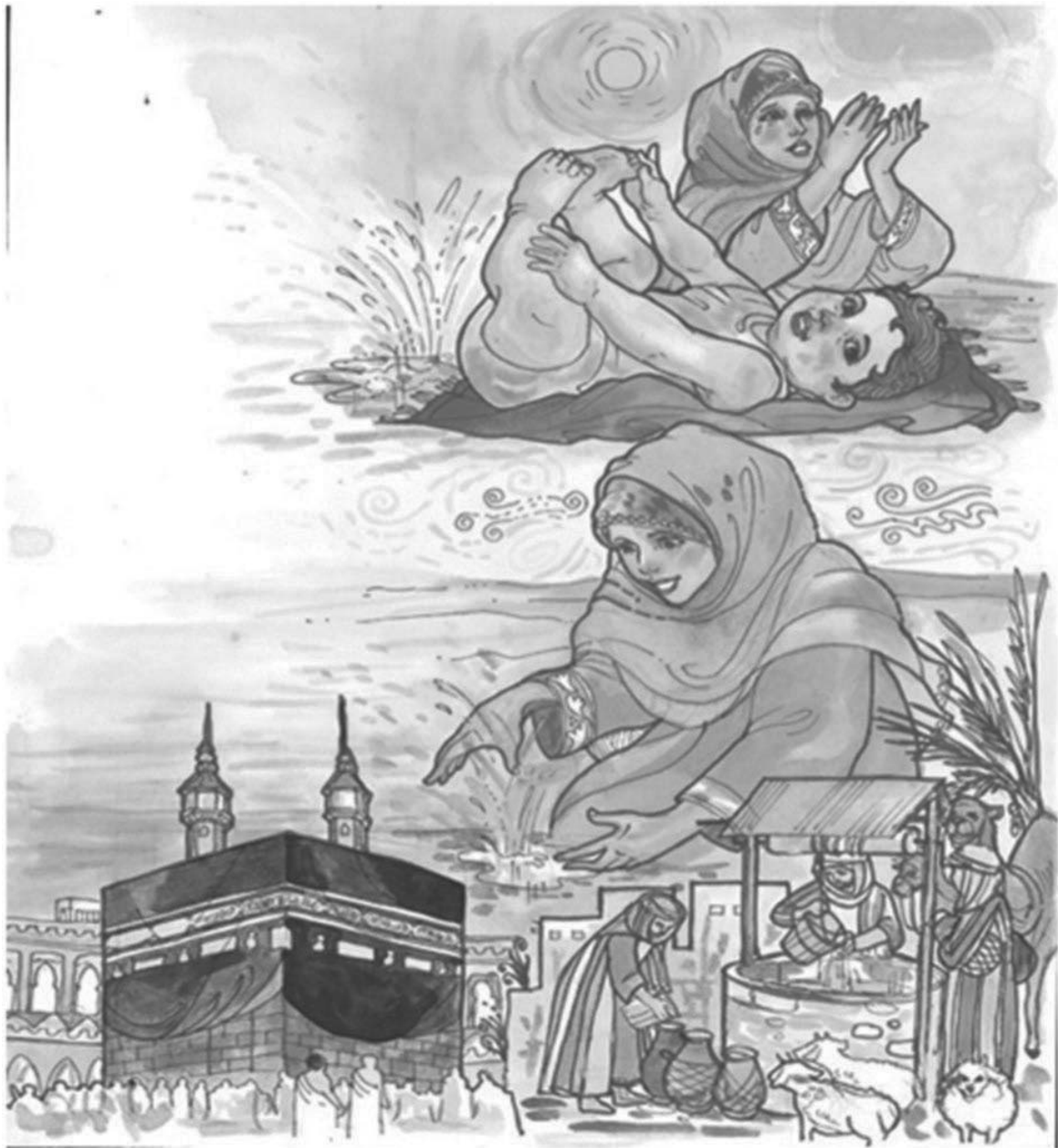
Siapakah nabi yang bersama ayahnya membangun Ka’bah? Siapakah nama ibunya yang meninggalkannya untuk mencari air? Apa nama sumur di Mekah yang mengeluarkan air terus-menerus sampai sekarang?

Agar kita beriman kepada para rasul, marilah kita mengenal para nabi dan rasul yang ada di dalam Al-Qur'an:

No	Nama Nabi/Ra-sul	Keistimewaan
1	Adam AS.	Manusia pertama yang diciptkan Allah Swt. Usianya 1000 tahun.
2	Idris AS.	Diangkat menjadi Rasul berusia 82 tahun. Dilahirkan dan dibesarkan di Babilonia.
3	Nuh AS.	Usianya mencapai 950 tahun. Membuat kapal dan selamat dari banjir yang dahsyat.
4	Hud AS.	Di utus untuk bangsa 'Ad yang terletak antara Yaman dan Aman (Yordania).
5	Shaleh AS.	Di utus untuk bangsa Tsamud. Beliau masih keturunan Nabi Nuh A.S.
6	Ibrahim AS.	Bapaknya Para Nabi, membangun Ka'bah, Ibadah Haji, Qurban dan Khitan.
7	Luth AS.	Di utus untuk Bangsa Sodom. Kaumnya dihancurkan oleh Allah Swt. karena laki-laki senang kepada laki-laki.
8	Ismail AS.	Putra Nabi Ibrahim, membangun Ka'bah dan anak yang di Qurbankan.
9	Ishak AS.	Putra Nabi Ibrahim AS. dari istrinya Sarah. Jadi Nabi Ismail AS. dan Nabi Ishak AS. saudara sebapak, berlainan Ibu.
10	Ya'qub AS.	Putra Nabi Ishak AS. menurunkan 12 keturunan dengan sebutan Al Asbath
11	Yusuf AS.	Putra Nabi Ya'qub AS. seorang yang tampan sehingga semua wanita tergila-gila melihat ketampananya.

12	Ayyub AS.	Beliau dengan nabi Yusuf A.S. adalah saudara sepupu. Nabi Ayyub AS. seorang yang sabar, diuji dengan penyakit kulit.
13	Dzulkifli AS.	Putra Nabi Ayyub AS. Nama aslinya Basyar, Karena ketaatannya diberi nama Dzulkifli oleh Allah Swt.
14	Syu'aib AS.	Tinggal di Madyan terletak antara Syam dan Hijaz. Masih keturunan Nabi Ibrahim AS.
15	Yunus AS.	Diutus ke wilayah Ninive Irak. Pernah ditelan ikan hiu selama 3 hari kemudian diselamatkan oleh Allah Swt.
16	Musa AS.	Keturunan Nabi Ya'kub AS. diutus kepada Bani Israil. Diberi Kitab Suci Taurat oleh Allah Swt.
17	Harun AS.	Saudara Nabi Musa. Berdakwah di kalangan Bani Israil di Mesir.
18	Dawud AS.	Panglima perang Bani Israil. Diberi Kitab Zaa bur, bisa melunakkan besi, suka puasa sunah.
19	Sulaiman AS.	Putra Nabi Dawud AS. Seorang raja yang kaya raya dan bisa berkomunikasi dengan binatang.
20	Ilyas AS.	Keturunan Nabi Harun AS. Diutus kepada Bani Israil diwilayah sekitar sungai Yordan.
21	Ilyasa AS.	Berdakwah bersama Nabi Ilyas AS. kepada Bani Israil. Saling bahu membahu, walaupun Nabi Ilyas A.S. sudah tua.
22	Zakaria AS.	Pengasuh dan pembimbing Siti Maryam di Baitul Maqdis.

23	Yahya AS.	Putra Nabi Zakaria AS. Terlahir dari orang tua yang sudah tua renta.
24	Isa AS.	Lahir tanpa seorang Bapak. Membawa Kitab Injil untuk umat Bani Israil.
25	Muhammad Saw.	Putra Abdullah. Lahir dalam keadaan Yatim. Beliau nabi yang terakhir dan diberi wahyu Al-Qur'an oleh Allah Swt.

Sebagai seorang muslim kita harus mencintai dan mengimani nabi dan rasul. Adapun cara beriman kepada nabi dan rasul adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui riwayat kehidupan dan ajaran yang dibawanya.
2. Membenarkan berita yang disampaikan para rasul.
3. Mengamalkan syariat yang dibawanya.
4. Mencintai dan membela para rasul.
5. Meneladani akhlaknya.
6. Menghidupkan sunnah rasul.
7. Memperbanyak membaca shalawat atas Nabi Muhammad Saw.

- Diskusikan dengan teman sekelompokmu bahwa Nabi Muhammad Saw. adalah uswatun hasanah atau contoh yang baik bagi kita. Sebutkan akhlak terpuji Nabi Muhammad Saw. yang sangat menonjol!

- Dengan beriman kepada nabi dan rasul maka manusia dapat:
- Menjalankan perintah Allah dan menjauhkan larangan-Nya.
- Mengetahui surga dan neraka sebagai tempat balasan bagi yang berbuat baik dan buruk.
- Mengetahui dosa dan pahala.

- Kita wajib mengimani keberadaan nabi dan rasul. Allah Swt. mengutus nabi dan rasul untuk menyelamatkan manusia dari kesesatan.

- Dan ada beberapa rasul yang telah kami kisahkan mereka kepadamu sebelumnya, dan ada beberapa rasul (lain) yang tidak kami kisahkan mereka kepadamu. (Q.S. An-Nisa ayat 164).

Rangkuman

1. Jumlah nabi dan rasul yang wajib kita imani ada 25.
2. Tugas nabi dan rasul adalah:
   a. Mengajak manusia menyembah Allah.
   b. Mengajarkan aqidah.
   c. Mengajarkan agar berakhlak mulia.
   d. Mencerdaskan umat.
   e. Menyampaikan kabar gembira.
   f. Mengajarkan hidup bermasyarakat.
3. Bukti adanya nabi dan rasul berupa:
   a. Bangunan.
   b. Tempat bersejarah.
   c. Makam.
   d. Kitab Suci.
4. Cara beriman kepada nabi dan rasul adalah:
   a. Mengetahui riwayat kehidupan dan ajaran yang dibawanya.
   b. Membenarkan berita yang disampaikan para rasul.
   c. Mengamalkan syariat yang dibawanya.
   d. Mencintai dan membela para rasul.
   e. Meneladani akhlaknya.
   f. Menghidupkan sunnah rasul.
   g. Memperbanyak membaca shalawat atas Nabi Muhammad Saw.

Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Iman kepada nabi dan rasul adalah rukun iman yang ke ....
2. Nabi dan rasul yang wajib kita imani berjumlah ....
3. Nabi yang pertama adalah ....
4. Nabi yang terakhir diutus adalah ....
5. Laki-laki pilihan Allah yang menerima wahyu untuk dirinya sendiri dan tidak untuk disampaikan kepada umatnya adalah ....

- Ayo ke perpustakaan, carilah dalam buku tempat-tempat bersejarah peninggalan para nabi dan rasul dan presentasikan ke depan kelas!

Pelajaran 10
Akhlak Terpuji Nabi Dan Rasul

Ayo kita cermati Gambar di bawah ini!
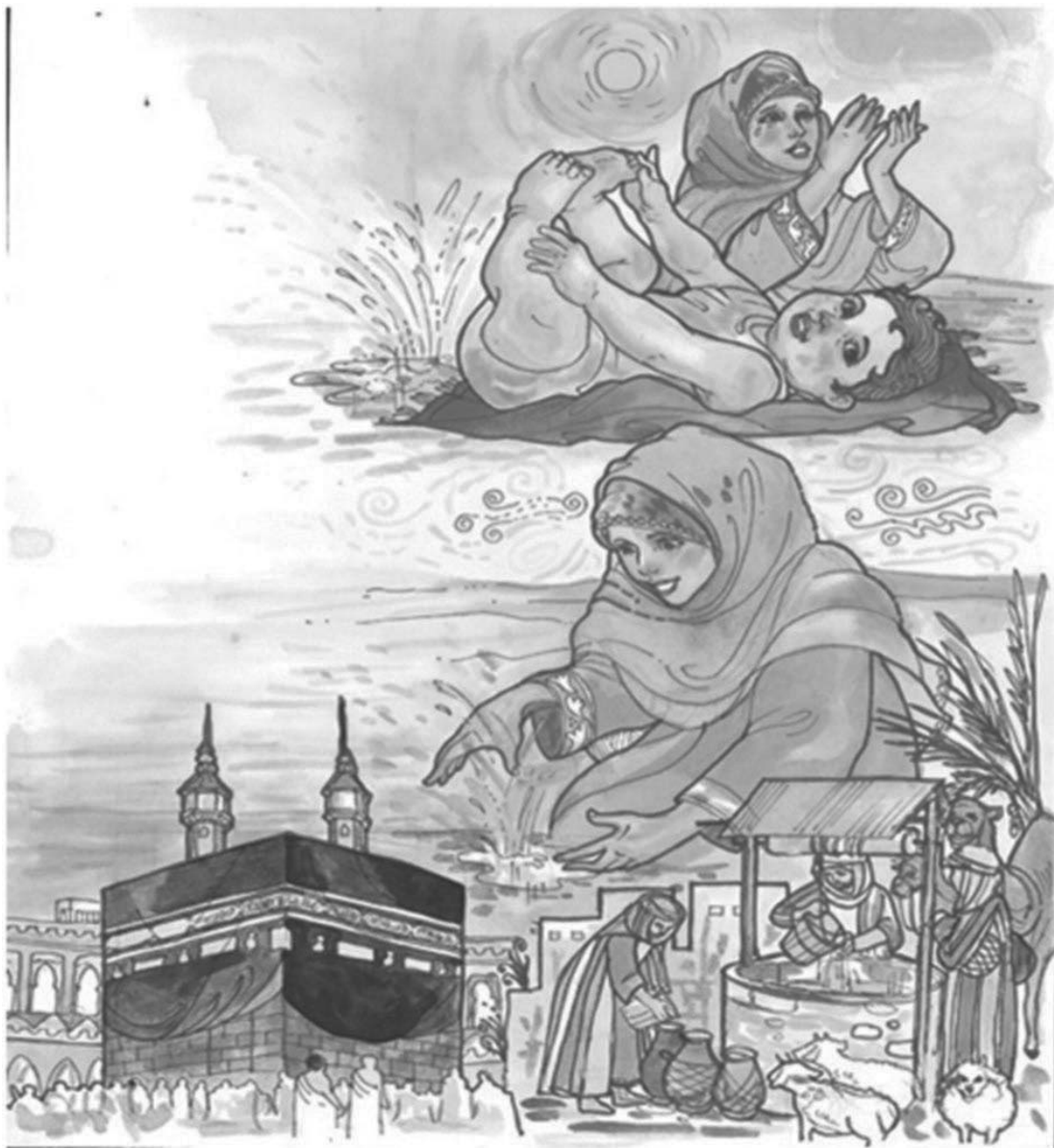
Siapakah Ibu yang ada didalam gambar? Siapakah bayi yang ada didalam gambar? Menceritakan nabi siapakah gambar tersebut?

A. Sifat Wajib Nabi dan Rasul

Setiap nabi dan rasul memiliki sifat-sifat istimewa. Rasulullah yang merupakan nabi dan rasul terakhir juga mempunyainya. Dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21 Allah Swt. berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللّٰهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللّٰهَ وَالْيَوْمَ الْآَخِرَ وَذَكَرَ اللّٰهَ كَثِيرًا (١٢)

Artinya:

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah."

Sebagai bukti cinta kita kepada Rasulullah maka kita harus mepelajari sifat-sifat itu kemudian kita laksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Sifat-sifat istimewa tersebut adalah:

1. Shiddiq

   Shiddiq artinya benar. Sifat pertama yang wajib dimiliki nabi dan rasul yang menjadi utusan untuk membawa wahyu dan agamanya. Mustahil seorang nabi dan rasul bersifat kizib (dusta), pembohong, dan penipu.

Contoh perilaku shiddiq Rasulullah bukan hanya perkataannya yang benar tetapi beliau bersikap jujur juga saat berdakwah, tidak pernah Rasulullah menambah atau mengurangi wahyu yang diterimanya. Allah Swt. berfirman dalam Surah An-Najm ayat 4 dan 5:

إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَى (٤) عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَى (٥)

Artinya:
“(4) Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya). (5) Yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat.”

2. Amanah

Amanah artinya benar-benar dapat dipercaya. Seorang nabi dan rasul mustahil bersifat khianat, yang berarti tidak amanah atau menyalahgunakan kepercayaan yang diembannya. Penduduk Mekah memberi gelar Al-Amin yang artinya dapat dipercaya. Apapun yang beliau ucapkan, dipercayai dan diyakini oleh penduduk Mekah karena Rasulullah terkenal sebagai orang yang dapat dipercaya. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-A’raaf ayat 68:

أُبَلِّغُكُمْ رِسَالَاتِ رَبِّي وَأَنَا لَكُمْ نَاصِحٌ أَمِينٌ (٨٦)

Artinya:
“Aku menyampaikan amanat-amanat Tuhanku kepadamu dan aku hanyalah pemberi nasehat yang terpercaya bagimu".

3. Tabligh

Tabligh artinya menyampaikan. Segala firman Allah Swt. yang ditujukan kepada manusia disampaikan oleh nabi dan rasul. Seorang nabi dan rasul menyampaikan ajaran-ajaran agama kepada umatnya.

Nabi dan rasul mustahil bersifat kitman artinya menyembunyikan wahyu.

Contoh perilaku tabligh nabi dan rasul adalah mereka selalu menyampaikan wahyu, apapun bahaya atau ancaman yang datang kepada mereka, misalnya Nabi Ibrahim yang disiksa dengan cara dibakar, Nabi Yahya yang dibunuh. Dan Nabi Muhammad Saw. yang diancam akan dibunuh serta diboikot oleh kaum kafir Quraisy. Allah Swt. berfirman dalam surah Al-Jin ayat 28:

لِيَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا رِسَالَاتِ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَى كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا (٨٢)

Artinya:

"Supaya Dia mengetahui, bahwa Sesungguhnya Rasul-Rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu."

4. Fathonah

Fathonah artinya cerdas dan pandai. Seorang nabi dan rasul memiliki kecerdasan dan kekuatan berfikir yang tinggi agar dapat memberikan keterangan-keterangan dengan pandai dan bijaksana, sehingga manusia dapat mengerti dan memahami apa yang diajarkannya. Seorang nabi dan Rasul mustahil bersifat baladah yang berarti bodoh.

Contoh sifat fathonah Rasulullah adalah beliau mampu menjelaskan firman-firman Allah Swt. kepada kaumnya sehingga mereka memeluk Agama Islam. Rasulullah juga mampu mengubah Bangsa Arab jahiliyah menjadi suatu bangsa yang berbudaya dan berpengetahuan.

1. Bacalah bacaan di atas dan diskusikan pertanyaan di bawah ini!
2. Sebutkan 4 sifat wajib nabi dan rasul beserta artinya!
3. Sebutkan 4 sifat mustahil nabi dan rasul beserta artinya!
4. Tuliskan 4 contoh perilaku Rasulullah yang mencerminkan sifat-sifat wajib!

- Berperilaku terpuji berarti mengamalkan Sunnah Rasul. Allah Swt. sangat sayang pada orang yang berakhlak terpuji seperti sifat wajib para rasul.

- Menjadikan Nabi Muhammad Saw. Uswatun Hasanah dalam kehidupan sehari-hari.

- Jangan sampai kita mengetahui sifat-sifat wajib nabi dan rasul, tetapi perilaku kita tidak sesuai dengannya.

B. Meneladani Akhlak Nabi dan Rasul Dalam Kehidupan Sehari-hari.

Ayo cermati gambar di bawah ini!

Apa yang dilakukan anak-anak di dalam kelas? Apakah kita perlu belajar bersungguh-sungguh? Mengapa kita sejak kecil harus belajar?

Salah satu sifat nabi dan rasul adalah fhatonah yang artinya cerdas atau pandai. Dengan belajar bersungguh-sungguh kita akan menjadi pandai. Dan ini merupakan salah satu contoh meneladani sifat-sifat nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari. Berikut contoh-contoh kegiatan yang meneladani nabi dan rasul!

Shiddiq

Sepulang dari Madrasah, Rahmah selalu membantu ibunya di rumah. Sore itu ibunya mau memasak nasi di dapur. Tetapi beras yang mau dimasak ternyata habis. Rahmah disuruh ibunya membeli di warung Pak Iwan. "Rahmah, tolong belikan beras di warung Pak Iwan", kata ibu kepada Rahmah. "Baik,Bu.." , jawab Rahmah sambil menerima selembar uang sepuluh ribuan. Harga beras di warung Pak Iwan Rp. 9.000,- Pak Iwan mengembalikan uang pembelian beras kepada Rahmah. Di warung Pak Iwan sebenarnya ada es kucir yang disenangi oleh Rahmah. Tapi Rahmah tidak berani membelinya walaupun uang belanjaanya sisa Rp. 1.000,-Sesampai di rumah Rahmah lalu menyerahkan uang kembalian itu kepada ibunya.

Kita harus menjadi orang yang jujur seperti Rasulullah, beliau terkenal sangat jujur dalam ucapan maupun tindakannya bahkan Beliau senantiasa berkata dengan sejujur-jujurnya sekalipun pahit dirasa dan menaggung resiko yang tinggi bagi diri-Nya.

Amanah

Beberapa hari yang lalu Rohmad tidak masuk ke Madrasah karena sakit. Banyak pelajaran Akidah Akhlak yang tertingal karena tidak masuk. Hari ini Rohmad bermaksud meminjam buku catatan Akidah Akhlak kepada temannya Irvan. "Van bolehkah saya meminjam buku catatan Akidah Akhlakmu?" tanya Rohmad kepada Irvan. "Boleh Mad, tapi tolong dijaga jangan sampai rusak dan hilang ya?" jawab Irvan. Rohmad akhirnya membawa bukunya pulang dan menjaga buku tersebut dengan baik agar tidak rusak. Beberapa hari kemudian Rohmad mengembalikan buku tersebut kepada Irvan dalam keadaan baik. Dan Rohmad mengucapkan terima kasih kepada Irvan karena sudah meminjamkan bukunya.

Kita harus bisa menjaga amanat yang telah diberikan oleh orang lain kepada kita, karena jika tidak menjaganya berarti kita tidak dapat dipercaya oleh orang yang memberikan amanat tersebut.

Tabligh

Amrin adalah anak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah. Selain anak yang pandai, Amrin juga anak yang selalu membantu orang tuanya di rumah. Sore itu orang tuanya akan bersilaturahmi ke tempat saudaranya setelah Salat Magrib. Amrin diberi tugas oleh orang tuanya untuk mengajari membaca Al-Qur'an kepada adiknya. Setelah Salat Magrib berjamaah, Amrin melaksanakan tugasnya mengajari adiknya belajar membaca Al-Qur'an. "Ayo adikku Imron, mari kita belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar" kata Amrin kepada adiknya Imron. Dengan senang hati adiknya menghampiri Amrin sambil membawa Al-Qur'an. Akhirnya mereka berdua belajar membaca Al-Qur'an walau orang tuanya tidak ada di rumah.

Kita harus mencontoh dan menerapkan salah satu sifat nabi dan rasul, yaitu *Tabligh* atau menyampaikan. Amanat yang diberikan kepada kita harus kita sampaikan atau kita laksanakan.

Fathanah

Dewi adalah anak yang rajin belajar. Setiap ada tugas dari Madrasah selalu dikerjakan dengan baik. Setiap ada ulangan juga diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Setiap apa yang menjadi tugasnya, ia selesaikan tepat waktu. Dia tidak pernah menunda-nunda pekerjaan yang bisa dikerjakan. Karena menunda-nunda pekerjaan akan berakibat tidak baik. Setelah pekerjaan yang diberikan selesai, Dewi selalu mengerjakan pekerjaan lain yang sudah menunggu. Tak heran bila Dewi selalu menjadi juara dikelasnya. Disenangi teman-temannya dan Bapak Ibu Guru.

Kita harus rajin belajar agar dapat menjadi anak yang cerdas dan pandai. Kita harus mencontoh perilaku nabi dan rasul, salah satunya adalah menjadi anak yang cerdas dan pandai. Rasulullah terkenal sebagai seorang yang cerdas dan pintar, serta arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan didasari dengan pertimbangan dan pemikiran yang cukup matang.

- Ceritakan pengalamanmu berperilaku terpuji (shiddiq, amanah, tabligh atau fathanah)!

- Meneladani akhlak terpuji nabi dan rasul berarti mengikuti sunnah nabi dan rasul.
- Manfaat meneladani akhlak terpuji nabi dan rasul adalah:
- Akan disenangi orang lain.
- Mendapat kepercayaan dari orang lain.
- Hati menjadi tenang.
- Mendapat balasan pahala dari Allah Swt.
- Tercapai apa yang dicita-citakan.
- Berprestasi.
- Mampu menyelesaikan masalah.

- Aku akan berusaha mengamalkan akhlak terpuji nabi dan rasul karena aku ingin disayangi orang tua, teman dan Allah Swt.

- Jangan menjadi anak yang malas dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang tidak baik.

Rangkuman

1. Sidiq artinya benar, yaitu selalu jujur dalam bertindak dan berbicara. Lawan sifat sidiq adalah kizib artinya dusta, yaitu orang yang berkata tidak benar.
2. Amanah artinya dapat dipercaya.
   a. Lawan sifat amanah adalah khianat artinya tidak dapat dipercaya.
3. Tablig artinya menyampaikan, yaitu menyampaikan kebenaran yang berasal dari ajaran Allah Swt.
   a. Memberi nasehat kepada teman juga termasuk bersikap tablig karena menyampaikan kebaikan.
   b. Lawan sifat tablig adalah kitman artinya menyembunyikan.
4. Fathanah adalah perilaku cerdas.
   a. Kecerdasan diperoleh dari belajar dengan sungguh-sungguh. Orang yang cerdas biasanya selalu berprestasi.
   b. Lawan sifat fathanah adalah baladah artinya bodoh.

A. ISILAH TITIK-TITIK DI BAWAH INI!

1. Contoh perilaku jujur kepada diri sendiri, yaitu ....
2. Contoh perilaku jujur kepada orang lain, yaitu ....
3. Kebenaran mutlak datangnya dari ....
4. Orang yang ... mampu menyelesaikan masalah yang ada.
5. Tidak pernah berkhianat dan menepati janji adalah ciri dari sifat ....

B. JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI!

1. Tuliskan contoh perilaku tablig!
2. Bagaimana cara untuk memiliki sifat fathanah!
3. Apa keuntungan apabila kita bersifat sidiq dan amanah!
4. Apa akibatnya apabila kita bersifat kizib!
5. Apa keuntungan apabila kita bersifat tabligh dan fathanah!

- Bekerjasamalah dengan orang tua untuk mencatat apa saja yang sudah kalian lakukan yang sesuai dengan sifst-sifat nabi dan rasul.

Pelajaran 11
Indahnya Berprilaku Terpuji (3)

Ayo mengamati gambar!
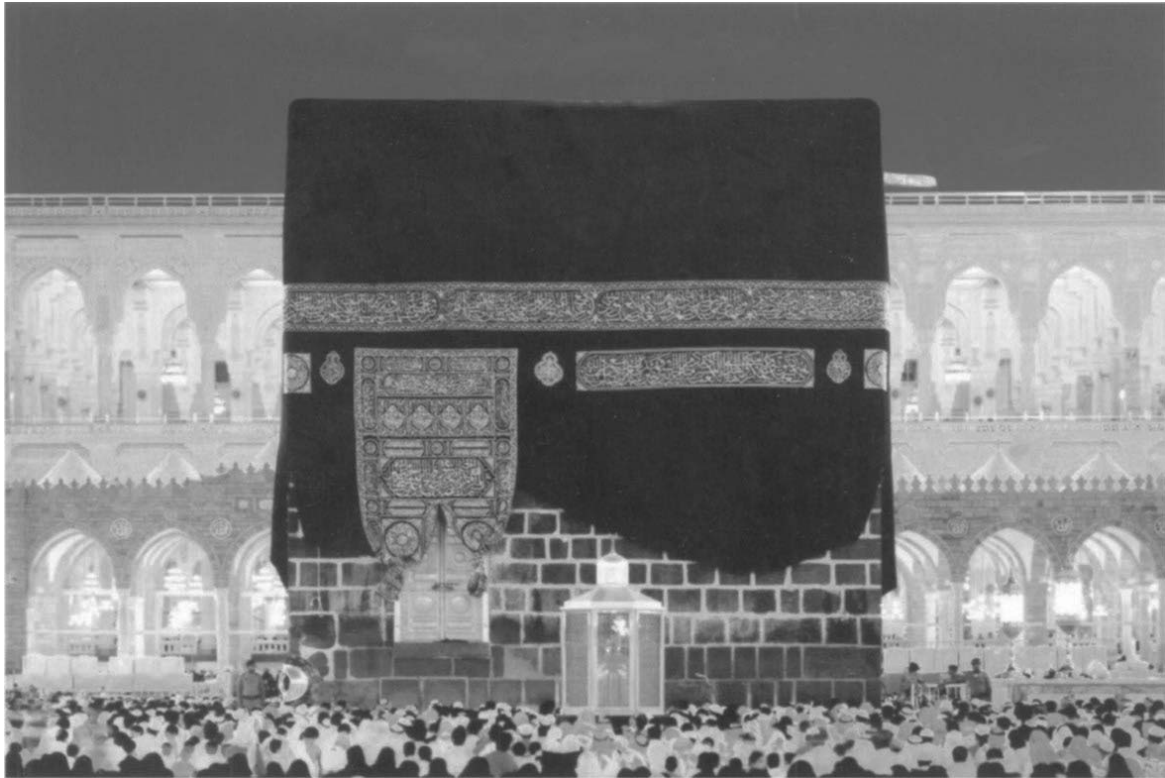
Siapakah yang membangun Ka'bah? Di negara mana terletak Ka'bah?
Pada bulan apa Umat Islam mengunjunginya?

A. Aku Mencintai dan Meneladani-Mu Ya Rasul Ulul Azmi.

Cermatilah gambar berikut ini!

Siapakah nabi yang membuat kapal? Untuk apakah kapal tersebut? Atas petunjuk siapa Dia membuat kapal?

Allah Swt. telah mengutus para rasul untuk menyelamatkan manusia. Pada bab sebelumnya kalian telah mengenal nabi dan rasul. Nah, ternyata, dari sekian nabi dan rasul tersebut ada yang istimewa. Mereka diberi keistimewaan oleh Allah. Kestimewaan ini disebut dengan gelar Ulul Azmi. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahqaaf ayat 35:

فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ بَلَاغٌ فَهَلْ يُهْلَكُ إِلَّا الْقَوْمُ الْفَاسِقُونَ (٥٣)

Artinya:

“Maka bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari rasul-rasul, telah bersabar dan janganlah kamu meminta disegerakan

(azab) bagi mereka, pada hari mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka (merasa) seolah-olah tidak tinggal (di dunia) melainkan sesaat pada siang hari. (inilah) suatu pelajaran yang cukup, maka tidak dibinasakan melainkan kaum yang fasik."

Rasul yang memiliki gelar Ulul Azmi berarti rasul yang memiliki kesabaran tingkat tinggi dalam menghadapi cobaan dan ujian dari Allah Swt. Adapun tanda-tanda nabi atau rasul yang mendapat gelar Ulul Azmi adalah:

Memiliki kesabaran yang tinggi dalam berdakwah.

Senantiasa memohon kepada Allah Swt. agar tidak menurunkan azab kepada kaumnya.

Selalu berdo'a agar Allah Swt. memberi hidayah kepada kaumnya.

Memiliki mukjizat luar biasa dibandingkan dengan para nabi yang lain.

Dari 25 nabi dan rasul yang ada di Al-Qur'an, hanya lima rasul yang mendapat gelar Ulul Azmi. Gelar Ulul Azmi adalah gelar tertinggi dan istimewa ditingkat nabi dan rasul. Allah Swt. berfirman didalam Al-Qur'an surah Asy-Syuraa ayat 13:

شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ (٣١)

Artinya:

"Dia telah mensyari'atkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa, Yaitu:

Tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya)."

Untuk lebih jelasnya, ayo kita perhatikan penjelasan berikut ini!

Rasul Ulul Azmi

Para Rasul yang mendapat gelar Ulul Azmi adalah:

1. Nabi Nuh AS.
2. Nabi Ibrahim AS.
3. Nabi Musa AS.
4. Nabi Isa AS.
5. Nabi Muhammad Saw.

Sesuai dengan Firman Allah dalam Surah Al Ahzab ayat 7:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ مِيثَاقَهُمْ وَمِنْكَ وَمِنْ نُوحٍ وَإِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى
ابْنِ مَرْيَمَ وَأَخَذْنَا مِنْهُمْ مِيثَاقًا غَلِيظًا (٧)

Artinya :

"Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari nabi-nabi dan dari kamu (sendiri) dari Nuh, Ibrahim, Musa dan Isa putra Maryam, dan Kami telah mengambil dari mereka perjanjian yang teguh."

Sebagaimana yang telah kalian ketahui pada bab sebelumnya, ketaatan kita kepada Rasul berarti ketaatan kita kepada Allah Swt. Kemudian, bagaimana sikap kalian? Sebagai anak yang beriman dan bertaqwa kita harus mencintai dan meneladani para nabi dan rasul Ulul Azmi.

- Diskusikan dengan kelompokmu, bagaimana cara mengamalkan akhlak mulia yang dimiliki para rasul Ulul Azmi dalam kehidupan sehari-hari?

- Seorang muslim haruslah memiliki kesabaran yang tinggi. Karena dengan kesabaran, akan mendapatkan pertolongan dari Allah Swt. Sebagaimana Allah berfirman bahwa dengan kesabaran manusia dapat memohon pertolongan kepada-Nya. Dengan kesabaran, kalian akan menjadi anak yang tetap tabah dan rendah hati.

- Kita harus menjadi anak yang sabar, teguh pendirian, membela kebenaran dan mengutamakan cinta kepada Allah Swt.

- Kita tidak boleh menjadi orang yang mudah putus asa dan tidak mau tahu dengan contoh suri tauladan para rasul Ulul Azmi.

B. Aku Mengenal dan Meneladani Akhlak Mulia-Mu Ya Rasul Ulul Azmi.

Cermatilah Mukjizat para nabi dan rasul Ulul Azmi berikut ini!

MUKJIZAT NABI DAN RASUL *ULUL AZMI*

1. Nabi Ibrahim AS.

   Ketika beliau dibakar oleh Raja Namrud, beliau tidak merasakan panasnya api dan diselamatkan olah Allah Swt. dari segala bahaya yang mengancam.
2. Nabi Nuh AS.

   Membuat kapal besar yang dapat memuat semua orang yang beriman dari kaumnya beserta hewan-hewan yang hidup di zaman itu.
3. Nabi Musa AS.

   Dapat mengalahkan ilmu sihir pengikut Raja Fir’aun, tongkatnya dapat berubah menjadi ular dan membelah lautan, telapak tangannya dapat mengeluarkan cahaya.
4. Nabi Isa AS.

   Dapat berbicara ketika masih bayi, menyembuhkan penyakit, orang buta dapat melihat, burung dari tanah bisa hidup, dan menghidupkan orang mati.
5. Nabi Muhammad Saw.

   Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar Beliau, karena tidak seorangpun yang sanggup menandingi dan merubah dan menukar kata-kata yang ada dalam Al-Qur'an.

Hebat bukan? Itulah salah satu keistimewaan para nabi dan rasul yang bergelar Ulul Azmi, mereka mempunyai mukjizat. Tahukah kalian apa itu mukjizat? Mukjizat adalah kejadian luar biasa yang dialami oleh para nabi dan rasul dari Allah Swt. dan tidak bisa ditiru oleh siapapun. Selain mempunyai mukjizat, para nabi dan rasul Ulul Azmi juga mempunyai kisah

tentang kesabarannya mendakwahkan agama.

Ayo kita cermati kisah kesabaran nabi dan rasul Ulul Azmi!

Nabi Muhammad Saw.

Nabi Muhammad Saw. mendapat julukan *Ulul Azmi* karena sejak kecil sampai dewasa, Rasulullah Saw. selalu mengalami masa-masa sulit. Pada usia 6 tahun Dia sudah menjadi yatim piatu. Setelah dewasa Ia harus membantu meringankan beban paman yang merawatnya sejak kecil. Tantangan terberat yang dihadapi adalah setelah diangkatnya menjadi seorang Rasul. Penentangan bukan saja dari orang lain, tetapi juga dari Abu Lahab, pamannya sendiri. Rasulllah Saw. juga harus ikut menderita tatkala Bani Hasyim diboikot (diasingkan) di sebuah lembah dikarenakan dakwahnya. Dan masih banyak lagi kesabaran dan masa-masa sulit yang dihadapi beliau dari mulai lahir sampai beliau wafat.

Nabi Ibrahim AS.

Nabi Ibrahim AS. adalah nabi yang mendapat gelar *Ulul Azmi* karena kesabarannya yang tinggi. Dari mulai bayi Nabi Ibrahim AS. sudah diasingkan kedalam gua disebabkan karena perintah Raja Namrudz untuk membunuh setiap bayi laki-laki yang baru lahir. Setelah dewasa, Ia harus berhadapan dengan raja dan masyarakat penyembah berhala termasuk kedua orang tuanya yang pembuat berhala. Bahkan Ia harus menerima siksaan yang pedih, yaitu dibakar hidup-hidup dan diusir dari kampung halamannya. Sudah hampir seratus tahun usia dan pernikahannya dengan Sarah, Ia belum dikaruniai anak hingga istrinya meminta Ia menikahi seorang budak berkulit hitam bernama Hajar untuk dijadikan istri. Akhirnya Hajar dapat melahirkan seorang anak yang diberi nama Ismail. Allah Swt. memerintahkan Ibrahim AS. untuk melepas istri dan anaknya yang baru lahir dan sangat dicintainya itu ke tanah gersang di Mekah. Karena kesabaran dan kepatuhannya, perintah itu dilaksanakan.

Namun, perintah lebih berat diterima Ibrahim AS., yaitu harus mengorbankan Ismail yang baru meningkat remaja. Hal ini pun Beliau laksanakan, tapi Allah Swt. akhirnya menggantikannya dengan seekor domba. selain itu ujian Nabi Ibrahim AS. yang lain adalah membangun Ka'bah, dan menghadapi Raja Namrudz yang zalim.

Nabi Musa AS.

Nabi Musa AS. adalah nabi yang paling banyak namanya disebutkan dalam Al-Qur'an yaitu sebanyak 136 kali. Beliau termasuk nabi yang mendapat gelar *Ulul Azmi* karena kesabarannya yang tinggi dalam menghadapi dan berda'wah kepada Fira'un. Selain itu, dia juga nabi yang sabar dalam memimpin kaumnya yang selalu membangkang. Ketika Musa AS. akan menerima wahyu di Bukit Sinai, pengikutnya yang dipimpin Samiri menyeleweng dengan menyembah berhala emas anak sapi. Harun AS. yang ditugasi mengganti tugas Musa AS., tidak sanggup untuk menghalangi niat mereka, bahkan Ia diancam hendak dibunuh. Dengan kesabaran Nabi Musa AS. yang hebat tapi beliau pernah tidak bersabar ketika berguru kepada Nabi Khidir AS.

Nabi Isa AS.

Nabi Isa AS. adalah nabi yang mendapat julukan *Ulul Azmi* karena banyak memiliki kesabaran dan keteguhan dalam menyampaikan ajaran Allah. Terutama, ketika Nabi Isa AS. sabar menerima cobaan sebagai seorang yang miskin, pengkhianatan muridnya, menghadapi fitnah, hendak diusir dan dibunuh oleh kaum Bani Israil. Kehidupan Nabi Isa AS. menggambarkan kezuhudan dan ketaatan dalam beribadah.

Nabi Nuh AS.

Nabi Nuh AS. mendapat julukan *Ulul Azmi* karena kesabarannya yang tinggi. Nuh AS. adalah rasul pertama yang diutus Allah untuk meluruskan akidah dan akhlak umat yang telah menyimpang jauh dari ajaran yang benar. Nabi Nuh AS. digelari sebagai *Ulul Azmi* karena kesabarannya dalam berdakwah dan mendapat hinaan dari kaumnya. Nabi Nuh AS. tanpa menyerah terus menerus mendakwahi keluarga, kerabat dan masyarakat umum, untuk kembali ke jalan yang lurus. Usianya hampir 1000 tahun dan jumlah umat yang mengikutinya tidak lebih dari 200 orang. Bahkan istri dan anaknya yang bernama Kan'an tidak mempercayai ajaran yang dibawanya dan menjadi musuhnya. Atas kehendak Allah umat Nabi Nuh AS. yang membangkang ditenggelamkan dengan tsunami yang dahsyat dan semuanya mati, kecuali nabi Nuh AS. dan pengikutnya yang beriman.

- Setelah kalian mempelajari para Rasul Ulul Azmi dengan segala keistimewaan yang ada pada mereka, kalian dapat mengambil hikmah yang luar biasa, diantaranya adalah:
  1. Seorang muslim haruslah memiliki kesabaran yang tinggi. Karena dengan kesabaran, akan mendapatkan pertolongan dari Allah Swt. Sebagaimana Allah berfirman bahwa dengan kesabaran manusia dapat memohon pertolongan kepada-Nya. Dengan kesabaran, kalian akan menjadi anak yang tetap tabah dan rendah hati.
  2. Akidah yang lurus harus diperjuangkan dengan sungguh-sungguh agar tidak lepas dari diri kita. Begitu banyak cobaan dan rayuan. Tanpa

diikuti dengan keteguhan hati membela kebenaran, tanpa istiqomah dalam membela keyakinan, ia akan pergi meninggalkan kalian, dan jadilah manusia yang murtad, sehingga nerakalah tempat kembali. Sebaliknya dengan keteguhan hati dan istiqomah membela keyakinan dan kebenaran, Allah akan memberikan pahala surga.

- Ceritakan kembali kisah ketabahan dan kesabaran para Rasul Ulul Azmi dalam menyebarkan agama!

- Taat beribadah kepada Allah Swt. dan selalu sabar menghadapi kesulitan yang dihadapi.

- Jangan tergesa-gesa mengerjakan pekerjaan yang diberikan kepada kita.

Rangkuman

1. Rasul yang memiliki gelar *Ulul Azmi* berarti rasul yang memiliki kee sabaran tingkat tinggi dalam menghadapi cobaan dan ujian dari Allah Swt.
2. Para Rasul yang mendapat gelar *Ulul Azmi* terdiri dari:
   a. Nabi Nuh AS.
   b. Nabi Ibrahim AS.
   c. Nabi Musa AS.
   d. Nabi Isa AS.
   e. Nabi Muhammad Saw.
3. Hikmah yang dapat diambil dari Rasul *Ulul Azmi* adalah:
   a. Seorang muslim haruslah memiliki kesabaran yang tinggi. Karena dengan kesabaran, akan mendapatkan pertolongan dari Allah Swt. Sebagaimana Allah berfirman bahwa dengan kesabaran manusia dapat memohon pertolongan kepada-Nya. Dengan kesabaran, kalian akan menjadi anak yang tetap tabah dan rendah hati.
   b. Akidah yang lurus harus diperjuangkan dengan sungguh-sungguh agar tidak lepas dari diri kita. Begitu banyak cobaan dan rayuan. Tanpa diikuti dengan keteguhan hati membela kebenaran, tanpa istiqomah dalam membela keyakinan, ia akan pergi meninggalkan kalian, dan jadilah manusia yang murtad, sehingga nerakalah tempat kembali. Sebaliknya dengan keteguhan hati dan istiqomah membela keyakinan dan kebenaran, Allah akan memberikan pahala surga.

Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Jelaskan pengertian Rasul Ulul Azmi!
2. Sebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi!
3. Apa saja akhlak mulia yang dimiliki Rasul Ulul Azmi?
4. Hikmah apa yang dapat di poreleh dari kisah Rasul Ulul Azmmi?
5. Bagaimana sikap kalian dalam mengamalkan kisah Rasul Ulul Azmi?

- Apa yang kalian lakukan terhadap teman yang bila di timpa musibah tidak bersabar?

Pelajaran 12
Indahnya Berprilaku Terpuji (2)

Coba amati dan ceritakan gambar berikut!

Sedang melakukan apa mereka? Dimana tempat mereka! Pernahkan kalian bertamu ke rumah teman?

A. Aku Senang Berprilaku Terpuji Ketika Bertamu.

Cermatilah gambar berikut! Ceritakan apa yang dilakukannya!

Pernahkah kalian berkunjung ke rumah teman? Sebagai anak sholeh apa yang kalian lakukan? Mau tahu adab-adab ketika bertamu? Ayo kita perhatikan penjelasan berikut ini.

Siapapun kalian pasti pernah berkunjung ke rumah saudara atau teman untuk bersilaturahmi atau keperluan lainnya. Perlu kalian ketahui bahwa dalam Agama Islam kita diajarkan ada-adab ketika bertemu. Adab-adab ketika bertamu adalah:

1. Mengucapkan salam.

   Kalian sebelum masuk kerumah mengucapkan salam kepada tuan rumah. Dengan salam berarti sang tamu berdo›a semoga tuan rumah memperoleh keberkahan dan keselamatan. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an surah An-Nur ayat 27:

   يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْنِسُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَى أَهْلِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ (٧٢)

   Artinya:

   "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat."

   Dalam riwayat Turmudzi dikisahkan bahwa Kaldah bin Hanbal disuruh Shafwan bin Umaiyah untuk mengantarkan susu dan makanan kepada Rasulullah yang sedang berada di atas lembah. Kaldah langsung menemui Rasulullah tanpa mengucapkan salam dan tidak minta izin. Rasulullah lalu menyuruhnya keluar kembali dan mengucapkan, "Assalamualaikum, apakah aku boleh masuk?» Inilah ajaran Rasulullah yang seharusnya dilakukan setiap kalian bertamu ke rumah orang lain.

2. Meminta izin masuk.

   Izin masuk kerumah orang lain adalah sesuatu yang harus kalian lakukan. Mungkin tuan rumah saat itu sedang beristirahat, atau tidak mau diganggu atau mungkin berpakaian yang tidak layak dilihat

orang lain. Dengan minta izin berarti kalian memberi kesempatan tuan rumah berbenah diri lalu menyambutnya. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an surah An-Nur ayat 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْنِسُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَى أَهْلِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ (٧٢)

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat."

3. Membelakangi pintu.

Ketika kalian mengetuk pintu mengucapkan salam untuk bertamu, berdirilah membelakangi pintu. Tidak dibenarkan menghadap kedalam rumah melalui pintu yang terbuka atau mengintip dari balik jendela. Kenapa kalian tidak dibenarkan seperti itu? Hal ini dikarenakan untuk menjaga pandangan dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Saad berkata: «Seseorang berdiri di depan pintu Rasulullah sambil menghadap ke dalam rumah, ia bermaksud minta izin. Kemudian Rasulullah berkata: "Seharusnya kamu begini atau begitu, sesungguhnya disunahkannya minta izin hanyalah untuk menjaga pandangan." (HR Abu Dawud.)

4. Bertamu tidak lebih dari tiga hari.

Apabila kalian bertamu sebaiknya tidak melebihi tiga hari. Rasulullah menganjurkan kepada kita untuk memuliakan tamu dan melayaninya

selama tiga hari. Rasulullah bersabda, "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya." Kewajiban menenima tamu selama tiga hari, bila lebih dan maka ini adalah shadaqah." (HR Bukhari Muslim).

5. Kembali pulang ketika Tuan rumah tidak mengijinkan masuk.

   Apabila kalian ingin bertamu, carilah waktu yang tepat. Karena bila waktunya tidak tepat kalian tidak diizinkan untuk bertamu oleh tuan rumah. Apa yang kalian lakukan jika tuan rumah tidak mau menerima tamu? segeralah pulang dan jangan memaksakan diri untuk menemuinya. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an surah An-Nur ayat 28:

   فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فِيهَا أَحَدًا فَلَا تَدْخُلُوهَا حَتَّى يُؤْذَنَ لَكُمْ وَإِنْ قِيلَ لَكُمُ ارْجِعُوا فَارْجِعُوا هُوَ أَزْكَى لَكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ (٨٢)

   Artinya:

   "Jika kamu tidak menemui seorangpun didalamnya, maka janganlah kamu masuk sebelum kamu mendapat izin, dan jika dikatakan kepadamu: "Kembali (saja)lah, maka hendaklah kamu kembali. Itu bersih bagimu dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

6. Tidak memandang seluruh ruangan dengan penuh kecurigaan

   Bila kalian telah diizinkan masuk untuk bertamu oleh tuan rumah, masuklah dan duduk ditempat duduk yang sudah disediakan. Jagalah pandangan kita dari hal-hal yang tidak boleh dilihat. Jangan biarkan pandangan kita mengikuti rasa penasaran yang serba ingan tahu dan

menyelidiki sekitarnya. lnilah alasan mengapa disyariatkan minta izin.

Rasulullah bersabda, 'Sesungguhnya disyaratkan minta izin tidak lain untuk menjaga pandangan." (HR Turmudzi)

Setelah diterima oleh tuan rumah, maka sampaikanlah maksud tujuan kalian bertamu dengan sopan. Bersikap tawadu ketika kalian berada di ruang tamu. Jadilah tamu yang baik sehingga tujuan kalian bertamu dapat tercapai.

- Ceritakanlah pengalamanmu bertamu ke rumah teman!

- "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu agar kamu selalu ingat." (An-Nur: 27)

- Ketika bertamu kita harus memilih waktu yang tepat, meminta izin, mengenalkan diri menyebutkan keperluannya dan mendoakan Tuan rumah.

Hati-hati

- Ketika bertamu tidak memberatkan tuan rumah, tidak mengintip kedalam rumah dan tidak lebih dari tiga hari.

B. Aku Senang Berprilaku Terpuji Terhadap Teman Dalam Kehidupan Sehari-hari.

Perhatikan gambar dibawah ini, Bagaimana pendapatmu tentang anak tersebut?
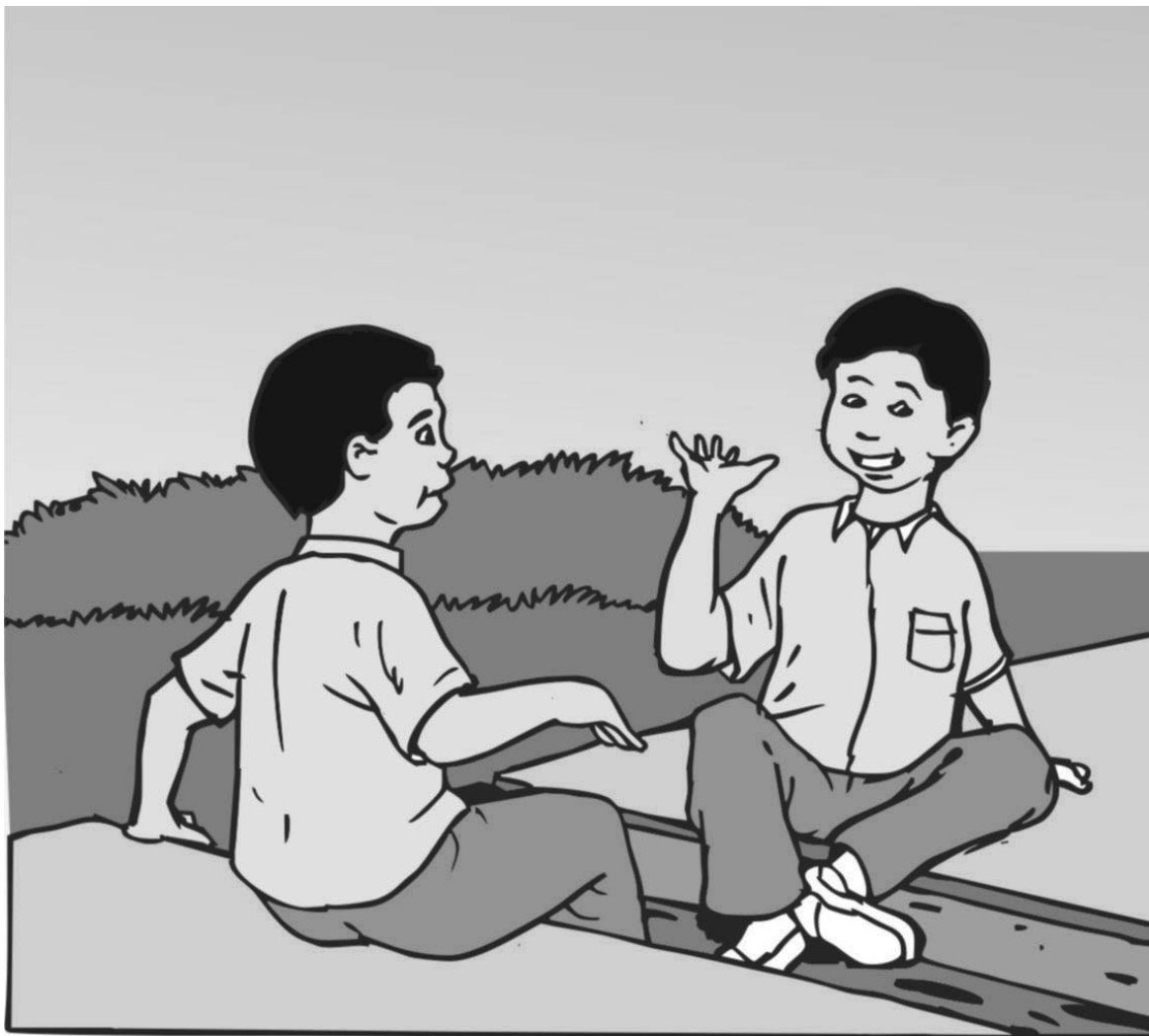
Pernahkah kalian melihat dan bergaul dengan teman yang mempunyai akhlak terpuji? Tentu kita merasa sangat senang dan nyaman bergaul dengannya. Sebaliknya, bila kita juga mempunyai akhlak yang mulia, tentunya akan disenangi orang lain, seperti teman, saudara, orang tua, dan bapak ibu guru. Nah, apa saja yang dapat kalian lakukan dalam hidup sehari-hari? Agar kalian dicintai oleh orang lain, maka mari kita cermati pelajaran berikut!

Kalian hidup di dunia ini tidak lepas dari teman-teman kalian. Teman di sini adalah semua orang yang hidup di sekliling kalian. Siapa saja? ada teman di rumah, teman Madrasah, ayah ibu, dan bapak ibu guru di Madrasah. Mereka adalah teman yang setiap saat ada di sekitar kita.

Kalian akan memperoleh kebaikan dan pahala apabila selalu berbuat baik dengan mereka. Akhak yang terpuji merupakan akhlak yang harus kalian amalkan dalam hidup sehari-hari. Bagaimana akhlak itu harus kalian laksanakan? Kepada siapa saja harus kalian amalkan? Berikut ini adalah penjelasannya.

Akhlak terpuji harus kita amalkan kepada kepada:

1. Akhlak kepada diri sendiri

   Sebelum kalian berbuat baik kepada orang lain, diri sendiri harus dirawat dengan akhlak yang baik pula. Apabila kalian tidak berbuat baik dengan diri kalian sendiri, maka orang lain tidak akan berbuat baik denganmu. Diantara akhlak itu adalah kalian berkata jujur, tidak sombong, tidak berkata kotor dan lain-lain.

   Akhlak kepada ibu dan bapak

   Kalian lahir di dunia ini karena ibu dan bapak kalian. Kedua orang tua kalian telah bersusah payah membesarkan dan membiayai kalian. Coba, siapa yang merawat kalian waktu masih bayi? Siapa yang memberikan kalian pakaian dan uang jajan? Itu baru sedikit yang kita rasakan. Maka janganlah kalian durhaka kepada mereka. Hendaklah kalian sopan dan santun serta tidak membentaknya.

2. Akhlak kepada teman (orang lain)

   Kalian bisa hidup sendiri tanpa teman? Tentu tidak. Lalu bagaimana

kalau kalian tidak suka menolong kepada yang lain? Apakah hidup kalian senang? Tentu tidak. Itulah sebabnya, kalian harus suka menolong kepada orang lain yang membutuhkan pertolongan. Agar suatu saat nanti kalian juga ditolong apabila kalian mendapatkan kesulitan.

Akhlak yang lain adalah tidak suka bertengkar, saling menyayangi, saling mencintai, saling menghormati, saling memaafkan, rukun, dan lain-lain.

3. Akhlak kepada Bapak dan Ibu Guru

   Bapak dan ibu guru adalah orang tua kalian di sekolah. Maka kalian harus taat kepada mereka. Selain itu kalian juga harus menghormatinya.

   Tidak ada yang sia-sia apa yang kalian lakukan. Kebaikan pasti akan mendapat balasan kebaikan pula. Demikian juga dengan kejahatan pasti akan dibalas dengan kejahatan. Adapun manfaat yang dapat kalian peroleh adalah:

   1. Allah akan memberikan kasih sayangnya kepada kalian, karena kalian telah mengamalkan kebaikan.
   2. Allah akan memberikan kemudahan menghadapai masalah.
   3. Allah akan memberikan ampunan.
   4. Allah akan memberi pahala yang besar.

   Sebagaimana Firman Allah Swt. Surah At-Thalaaq ayat 5:

   ذَلِكَ أَمْرُ اللَّهِ أَنْزَلَهُ إِلَيْكُمْ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يُكَفِّرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُعْظِمْ لَهُ أَجْرًا (٥)

   Artinya:

   “Itulah perintah Allah yang diturunkan-Nya kepada kamu, dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan menghapus

kesalahan-kesalahannya dan akan melipat gandakan pahala baginya."

- Ayo ceritakan pengalamanmu tentang berbuat baik kepada sesama temanmu!

- Allah Swt. akan memberikan kasih sayang, kemudahan dan ampunan kepada umat-Nya yang telah mengamalkan kebaikan.

- Kepada teman kita harus bersikap rukun, saling menyayangi, memaafkan dan tolong menolong kepada teman.

- Kepada teman kita tidak boleh bertengkar, jahil dan gemar mengejek.

Rangkuman

1. Adab ketika bertamu adalah:
   a. Mengucapkan salam.
   b. Meminta izin masuk.
   c. Membelakangi pintu.
   d. Bertamu tidak lebih dari tiga hari.
   e. Kembali pulang bila tidak diizinkan masuk.
   f. Tidak memandang seluruh ruangan dengan penuh kecurigaan
2. Akhlak terpuji harus kita amalkan kepada:
   a. Akhlak kepada diri sendiri.
   b. Akhlak kepada Ibu dan Bapak.
   c. Akhlak kepada teman.
   d. Akhlak kepada Bapak dan Ibu Guru.
3. Manfaat yang diperoleh dari akhlak terpuji adalah:
   a. Allah Swt. memberikan kasih sayangnya kepada kalian, karena telah mengamalkan kebaikan.
   b. Allah Swt. akan memberikan kemudahan menghadapi masalah.
   c. Allah Swt. akan memberikan ampunan.
   d. Allah Swt. akan memberikan pahala yang besar.

Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Kita mengamalkan akhlak terpuji kepada siapa saja? Sebutkan 4 hal saja!
2. Sebutkan 4 manfaat dari akhlak terpuji!
3. Sebutkan 2 hal yang tidak dibolehkan ketika kita bertamu!
4. Sebutkan 2 hal yang tidak dibolehkan ketika kita berteman!
5. Sebutkan 6 adab ketika bertamu!

- Ketika teman kalian suka berbuat jahil, bertengkar dan mengejek apa yang kalian lakukan terhadap teman seperti itu?

Pelajaran 13
Menghindari Akhlak Tercela Orang Munafik

Ayo cermati gambar berikut ini!

Tahukah kalian gambar diatas menunjukkan akhlak tercela apa? Sifat-sifat apakah yang harus kita hindari?

Pada kesempatan kali ini kalian akan mempelajari salah satu sifat tercela yang harus kalian hindari. Untuk itu kalian harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh!

A. Ayo Membaca Kisah Orang Munafik

Cermati kisah berikut ini!

Kisah Orang Munafik

Ada seorang pemuda yang terkenal sangat baik dan terpelajar. Nama pemuda itu adalah Burhan. Ia tidak pernah pelit membagi ilmu. Itu sebabnya, dia sangat dipuji-puji oleh semua orang. Semua orang tua menginginkan anaknya bersahabat dengan Burhan. Walaupun Burhan miskin, perilakunya sangat terpuji.

Faiz adalah salah satu pemuda yang ingin bersahabat dengan Burhan. Suatu hari, mereka bertemu setelah Burhan berbicara di atas mimbar.

Burhan, aku sudah lama ingin berkenalan denganmu. Alhamdulillah, sekarang kita bertemu di sini. Aku sangat kagum kepadamu dan ingin belajar darimu," kata Faiz.

"Mari sama-sama belajar," jawab Burhan dengan rendah hati.

"Bolehkah aku bersahabat denganmu dan mengikutimu ke manapun kau pergi?" tanya Faiz.

Singkat cerita, Burhan dan Faiz bersahabat. Faiz selalu mengikuti kemanapun Burhan pergi.

Suatu hari, Faiz berkunjung ke rumah Burhan. Selepas Salat Zuhur, saatnya untuk makan siang. Burhan yang tidak tahu Faiz akan berkunjung siang itu hanya memiliki sepiring nasi dan sekerat daging. Karena dia sudah menganggap Faiz sebagai sahabat maka dia membagi makanannya menjadi tiga. Sepertiga untuknya, sepertiga untuk Faiz dan sepertiga lagi disisakan untuk makan malam.

"Makanlah Faiz. Aku akan mengambil air dulu di sumur. Aku tidak memiliki air untuk diminum." Kata Burhan seraya beranjak pergi.

Setelah mendapatkan air, Burhan memasaknya dan menyajikan air minum.

Dia bertanya kepada Faiz,"Apakah kau melihat sepertiga nasi dan daging yang tadi kubagi?" tanya Burhan ketika melihat ketiga piring telah kosong.

Faiz menggeleng. "Entahlah. Tadi aku keluar sebentar dan ketika kembali, nasi itu sudah leyap," jawabnya.

Burhan menarik nafas, "Ya sudahlah, mudah-mudahan ada rezeki untuk nanti malam."

Burhan lalu mengajak Faiz menghadiri sebuah majelis taklim, dimana dia menjadi khatibnya. Seturunnya dari mimbar, dia mendapatkan banyak makanan dari penyelenggara. Burhan bersyukur karena dia mendapat rezeki untuk makan nanti malam. Tak lupa, dia berbagi dengan Faiz. Faiz senang sekali. Malam itu, mereka makan dengan sangat nikmat.

"Sahabatku, aku masih heran dengan nasi tadi siang. Apakah kau tidak tahu siapa yang memakannya?" tanya Burhan.

"Aku tidak tahu." Faiz menjawab tak peduli. Faiz malah sibuk dengan makanan di tangan dan mulutnya.

Keesokan harinya, Burhan mengajak Faiz pergi ke sebuah danau untuk memancing ikan. Dua buah kail sudah disiapkan Burhan.

"Kita akan memancing ikan untuk makan siang nanti."

Kail Faiz tidak satupun menghasilkan ikan, sedangkan kail Burhan telah memperoleh sejumlah ikan besar.

Faiz menjadi cemburu dengan keberhasilan Burhan. "Apa rahasianya, Burhan?" tanya Faiz.

"Sebelum memasukkan kail, aku membaca Bismillah," jawab Burhan tenang.

Dari kisah di atas Siapakah yang memiliki akhlak mulia? Siapakah yang memiliki akhlak tercela? Apa balasan bagi orang yang berakhlak mulia? Apa balasan bagi orang yang berakhlak tercela? Akhlak mulia apa yang dimiliki

oleh Burhan dalam kisah tersebut? Akhlak tercela apa yang dimiliki oleh Faiz? Untuk menjawabnya mari kita ikuti kegiatan dibawah ini!

Burhan lalu berkata lagi, "Wahai Sahabatku, hingga sekarang, aku sungguh heran dengan nasi yang habis tidak jelas rimbanya. Apakah kau benar-benar tidak tahu siapa yang melakukannya?"

Faiz menggeleng, "Aku benar-benar tidak tahu wahai Burhan."

"Sahabatku, aku kasihan kepada orang itu. Dia mungkin benar-benar lapar hingga menghabiskan nasi tanpa izin pemiliknya. Sesungguhnya, Hal itu hukumnya haram. Jika aku bertemu orang itu, aku akan memberikan ikan-ikan ini untuknya agar apa yang dia makan halal dan mengenyangkan perutnya yang lapar." Mendengar ucapan Burhan, muncullah sikap serakah Faiz yang selama ini ditutupinya.

"Burhan sahabatku, maafkan aku. Sebenarnya yang menghabiskan sisa nasi itu adalah aku. Aku sangat lapar saat itu dan nasi yang kau berikan sungguh enak, namun kurang mengenyangkan karena jumlahnya sedikit. Maafkan aku telah membohongimu."

Burhan menatap Faiz lalu berkata, "Kau sungguh memiliki sifat serakah dan pembohong. Ambillah semua ikan ini untukmu. Jangan lagi bersahabat denganku," kata Burhan meninggalkan Faiz seorang diri. Faiz hanya bisa menatap kepergian Burhan dengan penuh penyesalan.

(Sumber : Team Abatasa dengan beberapa perubahan)

- Ayo ceritakan kembali kisah Orang Munafik! Jawablah pertanyaan-pertanyaan di atas dan lakukan tugas ini bersama dengan teman sebangkumu!

- Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka. (Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 145)

- Berusaha mendekatkan diri kepada Allah Swt., senantiasa menjaga lisan dan selalu memperbaiki setiap keburukan dengan berbuat baik kepada orang lain.

Hati-hati

- Jangan malas melaksanakan salat, jangan mengingkari janji, dan jangan berbohong.

B. Aku Berusaha Menghindari Sifat Orang Munafik.

Ayo perhatikan Sabda Rasulullah Saw. di bawah ini!

آيَاتُ المنَافِقِ ثَلَاثٌ: إِذَا حَدَثَ كَذبَ وَإِذا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذا ائْتُمِنَ خانَ (متفق عليه)

Artinya :

“ Ciri-ciri munafik ada tiga : apabila berbicara banyak berbohong, apabila berjanji sering ingkar, apabila diberi amanat sering berkhianat”

Tahukah kalian apa orang munafik itu? Apa ciri-cirinya? Coba kalian amati sekali lagi hadis di atas. Tentu kalian akan mendapatkan jawabannya.

Kata munafik berasal dari kata naafaqa yang artinya berpura-pura. Munafik menurut istilah adalah orang yang mengaku Islam dan mengikuti Rasulullah Saw. tetapi menyembunyikan kekufuran dan permusuhan terhadap Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Munafik merupakan sifat tercela yang tidak disenangi oleh Allah Swt. Untuk lebih jelasnya kita cermati ayat-ayat berikut ini!

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرْكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا (٥٤١)

Artinya :

“Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari nerak, dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka. (An-Nisa; 145)

الَّذِينَ يَتَرَبَّصُونَ بِكُمْ فَإِنْ كَانَ لَكُمْ فَتْحٌ مِنَ اللَّهِ قَالُوا أَلَمْ نَكُنْ مَعَكُمْ وَإِنْ كَانَ لِلْكَافِرِينَ نَصِيبٌ قَالُوا أَلَمْ نَسْتَحْوِذْ عَلَيْكُمْ وَنَمْنَعْكُمْ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فَاللَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَنْ يَجْعَلَ اللَّهُ لِلْكَافِرِينَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ سَبِيلًا (١٤١)

Artinya:

“(Yaitu) orang-orang yang menunggu-nunggu (peristiwa) yang akan terjadi pada dirimu (hai orang-orang mukmin). Maka jika terjadi bagimu kemenangan dari Allah mereka berkata: "Bukankah Kami (turut berperang) beserta kamu?" dan jika orang-orang kafir mendapat keberuntungan (kemenangan) mereka berkata: "Bukankah Kami turut memenangkanmu, dan membela kamu dari orang-orang mukmin?" Maka Allah akan memberi keputusan di antara kamu di hari kiamat dan Allah sekali-kali tidak akan memberi jalan kepada orang-orang kafir untuk memusnahkan orang-orang yang beriman.” (An-Nisa; 141)

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَى يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا (١٤٢)

Artinya:

“Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka dan apabila mereka berdiri untuk salat mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya (dengan salat) di hadapan manusia, dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali.” (An-Nisa; 142)

Dari mencermati ayat di atas, apa yang dapat kalian simpulkan? Ternyata sifat munafik itu bisa menimbulkan akibat yang merugikan, diantaranya adalah:

1. Mendapat balasan dari Allah Swt yaitu dimasukkan kedalam neraka.
2. Orang munafik kalau di akhirat akan dipisahkan dari orang beriman.
3. Tidak setia dengan orang mukmin.
4. Malas melaksanakan salat.
5. Orang lain akan membenci dan menjauhinya.

Sesudah kalian mengetahui akibat dari sifat orang munafik, apa yang harus kalian lakukan? Ayo, mari kita cermati ayat berikut ini! (Q.s. Adz-Dzariyat)

فَفِرُّوا إِلَى اللَّهِ إِنِّي لَكُمْ مِنْهُ نَذِيرٌ مُبِينٌ (٠٥)

وَلَا تَجْعَلُوا مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ إِنِّي لَكُمْ مِنْهُ نَذِيرٌ مُبِينٌ (١٥)

Artinya :

"Maka segeralah kembali kepada (mentaati) Allah. Sesungguhnya Aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu (50).

Dan janganlah kamu Mengadakan Tuhan yang lain disamping Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu (51)."

Sebagai orang beriman kita harus menghindari sifat orang munafik. Bagaimana caranya? Diantaranya adalah:

1. Senantiasa menjaga lisan.
2. Memperbaiki setiap keburukan dengan berbuat baik kepada orang lain.
3. Menjalin silaturrahmi sesama teman.
4. Meneladani sikap Nabi Muhammad Saw.
5. Mengingat bahwa Allah Maha Melihat, Mendengar, Mengetahui dan Mengawasi kita.
6. Berusaha mendekatkan diri kepada Allah Swt.

- Ayo ceritakan kembali akibat yang ditimbulkan sifat orang munafik dan cara menghindari sifat orang munafik!

- Orang-orang munafik laki-laki dan perempuan, satu dengan yang lain adalah (sama), mereka menyuruh (berbuat) yang mungkar dan mencegah (perbuatan) yang makruf dan mereka menggenggamkan tangannya (kikir). Mereka telah melupakan kepada Allah, maka Allah melupakan mereka (pula). Sesungguhnya orang-orang munafik itulah orang-orang yang fasik. (Q.S. At-Taubah ayat 67).

- Menjadi seorang mukmin yang selalu rendah hati, selalu memperbaiki setiap keburukan dengan berbuat baik kepada orang lain.

- Hindarilah perbuatan tercela seperti berdusta, ingkar janji dan berkhianat.

Rangkuman

1. Kata munafik berasal dari kata *naafaqa* yang artinya berpura-pura.
2. Munafik menurut istilah adalah orang yang mengaku Islam dan mengikuti Rasulullah Saw. tetapi menyembunyikan kekufuran dan permusuhan terhadap Allah Swt. dan Rasul-Nya.
3. Tanda-tanda munafik ada tiga:
   a. Apabila berkata ia berdusta.
   b. Apabila berjanji ia mengingkari.
   c. Apabila dipercaya berlaku curang.
4. Akibat yang ditimbulkan sifat munafik adalah:
   a. Mendapat balasan dari Allah Swt. yaitu dimasukkan kedalam neraka.
   b. Orang munafik kalau di akhirat akan dipisahkan dari orang beriman.
   c. Tidak setia dengan orang mukmin.
   d. Malas melaksanakan salat.
   e. Orang lain akan membenci dan menjauhinya.
5. Cara menghindari dari sifat munafik adalah:
   a. Senantiasa menjaga lisan.
   b. Memperbaiki setiap keburukan dengan berbuat baik kepada orang lain.
   c. Menjalin silaturrahmi sesama teman.
   d. Meneladani sikap Nabi Muhammad Saw.
   e. Mengingat bahwa Allah Maha Melihat, Mendengar, Mengetahui dan Mengawasi kita.
   f. Berusaha mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Isilah titik–titik di bawah ini!

1. Berasal dari kata apa munafik itu, dan apa artinya?
2. Sebutkan pengertian munafik dari segi istilah!
3. Sebutkan ciri-ciri orang munafik!
4. Sebutkan lima akibat dari sifat munafik!
5. Sebutkan enam cara menghindari sifat munafik!

- Coba diskusikan dengan orang tuamu di rumah, apa yang melatarbelakangi seseorang bisa berbuat munafik?

Daftar Pustaka

Ahmad Muhammad Yusuf. 2009. Ensiklopedi Tematis Ayat Al-Qur'an dan Hadis. Jakarta: Widya Cahaya.

Al-Ghazali.2004. Mutiara Ihya' 'Ulumuddin. Diterjemahkan oleh Irwan Kurniawan. Bandung: Mizan.

Departeman Agama RI. 1982. Al-Qur'an dan Terjemahnya.

Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur›an.

-------------. 2008. Permenag RI Nomor 2 Tahun 2008: Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam.

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Firdaus A.N.1977. Detik-detik Terakhir Kehidupan Rasulullah Saw. Jakarta: Publicita.

Labib MZ. Muhtadam dan Maftuh Ahnan. 1998. Kisah Teladan 25 Nabi dan Rasul. Surabaya: Bintang Usaha Jaya.

Muhammad Amin al Kurdi, Syekh. 1994. Tanwirul Qulub. Beirut: Darul Fikr.

Muhammad Nasib Ar-Rifa'i. 2012. RingkAsan Tafsir Ibnu Katsir. Jakarta: Gema Insani.

M. Quraisy Shihab. 2003. Menyingkap Tabir Ilahi : Asmaul Husna Dalam Perspektif Al Qur›an. Jakarta: Lentera Hati.

Syahrin Harahap dan Hasan Bakti Nasution. 2003. Ensiklopedi Aqidah Islam. Jakarta: Prenada Media.